



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Kkp
2026

EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS

panganbiru

08
PUSKESDI SARUKIT

Laporan Kinerja

Triwulan I Tahun 2026

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Whatsapp SiCantang
0816 811 212



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta berkat dukungan dan kerja sama seluruh pihak terkait di lingkungan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo), penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi, dengan ukuran keberhasilan yang tercermin melalui Indikator Kinerja. Penyusunan LKj ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Ruang lingkup pembahasan dalam LKj ini mencakup capaian Indikator Kinerja selama Triwulan 1 Tahun 2026. Laporan ini disusun sebagai instrumen pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government), sekaligus menjadi umpan balik untuk mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini. Semoga LKj ini dapat menjadi tolok ukur peningkatan kinerja BPBAP Situbondo, memberikan informasi yang bermanfaat, serta menjadi motivasi dan bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja pada pelaksanaan kegiatan di triwulan berikutnya.

Situbondo, 17 April 2026

Kepala BPBAP Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran, S.Pi

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
IKHTISAR EKSEKUTIF	xii
 BAB 1. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Susunan Organisasi	3
1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo	4
1.6. Potensi, Kendala dan Permasalahan	8
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	10
 BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	 12
2.1. Rencana Strategis Tahun 2025-2029 DJPB (Visi, Misi dan Tujuan)	12
2.1 Sasaran Kegiatan	14
2.2 Sasaran Program	15
2.3 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025	19
2.4. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2026	28
 BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	 30
3.1. Kinerja Anggaran	30
3.2. Capaian Kinerja Organisasi	33
3.3. Analisis Capaian Kinerja	35
SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	36
IKS.01.01 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel).....	36
IKU 2. Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel).....	41
IKU 3. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	45

IKU 4. Benih Udang yang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	50
IKU 5. Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	55
IKU 6. Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	59
IKU 7. Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor).....	64
IKU 8. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	68
IKU 9. Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg).....	72
SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	76
IKU 10. Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	76
IKU 11. Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	80
IKU 12. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor).....	85
IKU 13. Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)	89
SK 3. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	94
IKU 14. Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo	94
SK 4. Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut	99
IKU 15. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo	99
SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	104
IKU 16. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo	104
IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo	108
IKU 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo	113
IKU 17. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo.....	118
IKU 18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo	123
IKU 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo	127

IKU 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo.....	131
IKU 23. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo	135
IKU 24. Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo	140
IKU 25. Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo	143
IKU 26. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo	147
3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	152
3.5. Penghargaan BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026	156

BAB 4. PENUTUP 157

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Berdasarkan Tim Kerja	5
Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	5
Tabel 3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu	5
Tabel 4. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Pangkat	7
Tabel 5. Pegawai Pensiun pada Triwulan 1 Tahun 2026.....	8
Tabel 6. Optimalisasi Pemanfaatan dan Potensi Lahan BPBAP Situbondo	8
Tabel 7. Program dan Kegiatan BPBAP Situbondo Tahun 2026	14
Tabel 8. Keselarasan target IKU BPBAP Situbondo Pada PK Tahun 2026 dan Renstra DJPB 2025-2029 (Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 – 2029).....	19
Tabel 9. Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo Tahun 2021 – 2026* 30	
Tabel 10. Pagu Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2021 sampai dengan 2026	31
Tabel 11. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026	33
Tabel 12. Capaian kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium	36
Tabel 13. Capaian Pengujian Sampel Penyakit	37
Tabel 14. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Penyakit Lingkup UPT DJPB.....	38
Tabel 15. Capaian Pengujian Sampel Pakan	42
Tabel 16. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Pakan Lingkup UPT DJPB	43
Tabel 17. Capaian Bantuan Benih Ikan Air Payau Triwulan 1 Tahun 2026	46
Tabel 18. Perbandingan Capaian Bantuan Benih Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB.....	47
Tabel 19. Capaian Bantuan Benih Udang Triwulan 1 Tahun 2026	51

Tabel 20. Perbandingan Capaian Bantuan Benih Udang Lingkup UPT DJPB	52
Tabel 21. Capaian Pengujian Sampel Monitoring Residu	55
Tabel 22. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Monitoring Residu Lingkup UPT DJPB	56
Tabel 23. Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR	60
Tabel 24. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR Lingkup UPT DJPB	61
Tabel 25. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau	64
Tabel 26. Perbandingan Capaian Produksi Calon Benih Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB	65
Tabel 27. Capaian Produksi Benih Udang	69
Tabel 28. Perbandingan Capaian Produksi Benih Udang Lingkup UPT DJPB	70
Tabel 29. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Tahun 2025	72
Tabel 30. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Lingkup UPT BLU DJPB	73
Tabel 31. Capaian Produksi Calon Induk Kepiting	76
Tabel 32. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Kepiting Lingkup UPT DJPB	77
Tabel 33. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut	81
Tabel 34. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB	82
Tabel 35. Produksi Benih Ikan Laut Tahun 2025	85
Tabel 36. Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut	85
Tabel 37. Perbandingan Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB	86
Tabel 38. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Ikan Laut	89
Tabel 39. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Laut Hasil Budi Daya Lingkup UPT DJPB	90
Tabel 40. Capaian Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budi Daya	94

Tabel 41. Perbandingan Capaian Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budi Daya Lingkup UPT DJPB.....	95
Tabel 42. Capaian Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan.....	99
Tabel 43. Perbandingan Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Lingkup UPT DJPB	100
Tabel 44. Capaian PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo	105
Tabel 45. Perbandingan Capaian PM SAKIP Lingkup UPT DJPB.....	106
Tabel 46. Rekapitulasi Bimbingan Teknis BPBAP Situbondo	109
Tabel 47. Capaian IP ASN BPBAP Situbondo	110
Tabel 48. Perbandingan Capaian IP ASN Lingkup UPT DJPB.....	110
Tabel 49. Daftar Rekomendasi dan Tindaklanjut Hasil Pengawasan Tim Inspektorat Jenderal KKP di BPBAP Situbondo.....	114
Tabel 50. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo..	114
Tabel 51. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB	115
Tabel 52. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo.....	120
Tabel 53. Capaian Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Lingkup UPT DJPB.....	121
Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).....	123
Tabel 55. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup UPT DJPB	124
Tabel 56. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025.....	128
Tabel 57. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT DJPB	128
Tabel 58. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Tahun 2025	132

Tabel 59. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB	133
Tabel 60. Pelayanan Informasi Triwulan 1	136
Tabel 61. Publikasi Informasi BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 ...	136
Tabel 62. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	137
Tabel 63. Perbandingan Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup UPT DJPB	137
Tabel 64. Capaian Pelayanan Perkantoran	140
Tabel 65. Perbandingan Capaian Pelayanan Perkantoran Lingkup UPT DJPB	141
Tabel 66. Rekapitulasi Surat Masuk dan Surat Keluar BPBAP Situbondo ...	144
Tabel 67. Capaian Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo	144
Tabel 68. Perbandingan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT DJPB	145
Tabel 69. Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo	148
Tabel 70. Perbandingan Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Lingkup UPT DJPB	149
Tabel 71. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025	154
Tabel 72. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025	154
Tabel 73. Rekomendasi Kegiatan Triwulan 2 Tahun 2026	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2026	3
Gambar 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia	7
Gambar 3. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo – Kementerian Keuangan Tahun 2026	24
Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026	27
Gambar 5. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 pada https://kinerjaku.kkp.go.id/, data diambil pada tanggal 15 April 2026	29
Gambar 6. Kertas Kerja Verifikasi Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 1 pada https://kinerjaku.kkp.go.id/	29
Gambar 7. Kegiatan Pengambilan Sampel Air di Kabupaten Gresik	40
Gambar 8. Kegiatan Pengujian Sampel di Laboratorium Nutrisi	45
Gambar 9. Kegiatan Serah Terima Benih Bandeng di Pokdakan Mina Sejahtera, Kab. Situbondo	49
Gambar 10. Kegiatan Serah Terima Bantuan Benih Udang di Kab. Gresik dan Pasuruan	54
Gambar 11. Kegiatan Pengambilan Sampel dan Pengujian Sampel Monitoring Residu	58
Gambar 12. Kegiatan Pengujian Sampel AMR	63
Gambar 13. Kegiatan Budi Daya Udang Vaname di BPBAP Situbondo	75
Gambar 14. Kegiatan budi daya kepiting di Modelling Budidaya Kepiting (MBK) Instalasi Pasuruan	79
Gambar 15. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Ikan Kakap Putih	84
Gambar 16. Kegiatan Pemeliharaan Benih Ikan Laut	88
Gambar 17. Kegiatan Budi Daya Ikan Laut di Instalasi Tuban	93
Gambar 18. Proses Pembangunan Kolam Bioflok di Kab. Probolinggo	98
Gambar 19. Kegiatan Identifikasi Calon Penerima Bantuan Bibit Rumput Laut di kab. Situbondo	103
Gambar 20. Hasil Capaian IP ASN BPBAP Situbondo	112

Gambar 21. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo.....	117
Gambar 22. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo. *) Data diambil per 15 April 2026 di https://spanint.kemenkeu.go.id	126
Gambar 23. Kegiatan Input Capaian RO Triwulan 1 Tahun 2026 di Aplikasi SAKTI, data diambil dari http://sakti.kemenkeu.go.id pada 15 April 2026	130
Gambar 24. Tampilan Dashbooard SiRUP Pada Paket Swakelola *) Data diambil per 13 April 2026 di https://sirup.inaproc.id/	151
Gambar 25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan 1 TA. 2026 berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu (data 16 April 2026)	153

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025.....</u>	<u>163</u>
---	------------

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 merupakan pertanggungjawaban dan laporan capaian atas target kinerja. Mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2026, maka LKj ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan di lingkup BPBAP Situbondo selama periode Triwulan 1 Tahun 2026.

PK BPBAP Situbondo Tahun 2026 berisi 5 (lima) Sasaran Kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU). Dari 26 Indikator Kinerja yang telah ditetapkan, ada 11 IKU yang telah mencapai target yang ditentukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 (capaian $\geq 100\%$). Sedangkan 15 Indikator Kinerja lainnya belum dapat dihitung karena pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 belum ditargetkan untuk pencapaiannya atau Indikator tersebut dihitung pencapaiannya secara tahunan dan semesteran.

1. S.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

1. **IKS.01.01** Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel), target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 1 adalah 502 (Sampel) dengan capaian pada Triwulan 1 sebesar 1.119 (sampel) atau tercapai 222,91% dari target triwulan;
2. **IKS.01.02** Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 27 (sampel), dengan capaian pada Triwulan 1 sebesar 87 (sampel) atau tercapai 322,22% dari target;
3. **IKS.01.03** Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 1 adalah 145.000 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan 1 sebesar 150.000 (Ekor) atau tercapai 103,45% dari target;
4. **IKS.01.04** Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 5.000.000

- (Ekor), dengan capaian pada Triwulan 1 sebesar 5.400.000 (Ekor) atau tercapai 108% dari target;
5. **IKS.01.05** Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 20 (sampel), dengan capaian Triwulan 1 sebesar 39 (sampel) atau tercapai 195% dari target triwulan;
 6. **IKS.01.06** Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel), dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 1 adalah 20 (sampel) dengan capaian pada Triwulan 1 sebesar 48 (kg), atau telah tercapai 240% dari target triwulan;
 7. **IKS.01.07** Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 1V adalah 1.333.333 (ekor);
 8. **IKS.01.08** Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target Triwulan 1 yang telah ditetapkan adalah 1.500.000 (ekor) dengan capaian Triwulan 1 sebesar 1.750.000 ekor atau tercapai 116,67% dari target triwulan;
 9. **IKS.01.09** Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg), dengan target Triwulan 1 yang telah ditetapkan adalah 25.000 (kg) dengan capaian Triwulan 1 sebesar 27.503,38 kg atau tercapai 110,01% dari target triwulan;

2. S.02. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

10. **IKS.02.10** Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 5.158 (Ekor);
11. **IKS.02.11** Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor), dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 915 (Ekor);
12. **IKS.02.12** Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor) dengan target Triwulan 1 yang telah ditetapkan adalah 68.500

(ekor) dengan capaian Triwulan 1 sebesar 71.256 ekor atau tercapai 104,02% dari target triwulan;

13. **IKS.02.13** Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg) dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 25.000 (kg);

3. **S.03. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya**

14. **IKS.03.14** Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Unit) dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 30 (unit);

4. **S.04. Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut**

15. **IKS.04.15** Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo (Kg) dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 7.571 (kg);

5. **S.05 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo**

16. **IKS.05.16** Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 84,2 (Nilai);
17. **IKS.05.17** Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 81,5 (Indeks);
18. **IKS.05.18** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 86 (Persen) dengan capaian pada Triwulan 1 sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 117,65 %;
19. **IKS.05.19** Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 76 (nilai);
20. **IKS.05.20** Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (nilai), dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 92,1 (Nilai);

21. **IKS.05.21** Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBAP Situbondo (nilai), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 71,75 (Nilai);
22. **IKS.05.22** Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 4 (Indeks);
23. **IKS.05.23** Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (nilai), dengan target nilai yang ditetapkan adalah ≥ 81 (nilai);
24. **IKS.05.24** Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 100 (Persen), dengan capaian pada Triwulan 1 sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 100 %;
25. **IKS.05.25** Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (nilai), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 81 (Nilai);
26. **IKS.05.26** Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo (Persen), dengan target nilai yang ditetapkan adalah 77 (%);

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 11 dari 11 target IKU atau 100% Target IKU Triwulan 1 Tahun 2026 telah tercapai. Rencana perbaikan atas ketercapaian kinerja yang ditetapkan pada triwulan selanjutnya (pada Triwulan 2 Tahun 2026) adalah sebagai berikut:

1. Percepatan pengadaan peralatan sentrifuge dan penyelesaian proses reakreditasi KAN untuk menjaga mutu layanan laboratorium;
2. Percepatan proses pengadaan peralatan uji proksimat oleh tim PBJ agar target pengujian terpenuhi;
3. Meningkatkan koordinasi dengan penyuluh pendamping untuk melengkapi dokumen penerima bantuan sertaantisipasi dampak cuaca terhadap siklus pemijahan;
4. Penguatan sarana prasarana produksi (perbaikan dan maintenance rutin) untuk meningkatkan keberhasilan usaha budi daya;
5. Peningkatan manajemen kualitas air, pengadaan bibit lobster, serta penguatan biosecurity untuk mencegah penyakit;
6. Berkolaborasi dengan dinas perikanan daerah untuk mendukung keberlanjutan kegiatan monitoring residu dan AMU/AMR;

7. Percepatan koordinasi dengan DJPB untuk penambahan proposal bantuan bioflok;
8. Percepatan proses pengadaan bahan dan penetapan calon penerima bantuan bibit rumput laut;
9. Menjaga konsistensi dalam pemenuhan dokumen kinerja, penguatan disiplin ASN, serta optimalisasi aplikasi SIDAK KKP;
10. Menjaga konsistensi keterbukaan informasi, memperkuat publikasi media online, serta menyesuaikan rencana umum pengadaan dengan kebijakan refocusing anggaran.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja BPBAP Situbondo adalah Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2026, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja Tahun 2026 yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Interim Triwulan I, II, III dan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2026 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 beserta Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo.

Laporan Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026 BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, *outcome*, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu pada Tahun 2026.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 dimaksudkan sebagai salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/ kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj Tahun 2025 BPBAP Situbondo adalah untuk mengevaluasi pencapaian maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja BPBAP Situbondo dalam kurun waktu

Januari – Maret Tahun 2026, sehingga dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan pada triwulan selanjutnya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

1.4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada tahun 2026, BPBAP Situbondo dipimpin oleh Bapak Ridho Karya Dongoran, S.Pi. sebagai kepala balai sedangkan jabatan Kepala Subbagian Umum diemban oleh Bapak Arif Bangun Asmara, S.H. Dalam mendukung pencapaian kinerja BPBAP Situbondo, pada Tahun 2026 dibentuk lima tim kerja sebagai berikut:

1. Tim Kerja Ikan
2. Tim Kerja Laboratorium
3. Tim Kerja Udang
4. Tim Kerja Lobster, Kepiting, dan Pembesaran Ikan
5. Tim Kerja Dukungan Manajemen



Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2026

BPBAP Situbondo juga mempunyai enam (6) Unit Instalasi, yaitu :

1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023, bersama dengan BBPBAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “*Good Governance*” dan “*Clean Government*” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

Pegawai BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 Tahun 2026, berjumlah sebanyak 175 orang, terdiri dari Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Kepala Subbagian Umum dan 173 orang pegawai terdiri atas PNS berjumlah 67 orang; berjumlah CPNS 5 orang, PPPK berjumlah 43 orang, PPPK Paruh Waktu berjumlah 24 orang dan PJLP berjumlah 36 orang.

Seluruh pegawai mendukung kegiatan pada 5 Tim Kerja, yaitu: (i) Tim Kerja Laboratorium berjumlah 16 orang; (ii) Tim Kerja Ikan berjumlah 37 orang; (iii) Tim

Kerja Lobster, Kepiting dan Pembesaran Ikan (LKPI) berjumlah 41 orang; (iv) Tim Kerja Udang berjumlah 40 orang; dan (v) Tim Kerja Dukungan Manajemen berjumlah 39 orang.

1. Jumlah pegawai berdasarkan Tim Kerja

Tabel 1. Pembagian Berdasarkan Tim Kerja

No.	Tim Kerja (Timja)	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Balai	1
2.	Kepala Subbagian Umum	1
3.	Timja Dukungan Manajemen	39
4.	Timja Laboratorium	16
5.	Timja Ikan	37
6.	Timja Udang	40
7.	Timja LKPI	41
Jumlah		175

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan Pegawai

Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	S2	9
2.	S1	53
3.	D4	7
4.	D3	15
5.	SLTA	74
6.	SLTP	4
7.	SD	10
8.	-	3
Jumlah		175

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan (Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional Tertentu dan Jabatan Pelaksana)

Tabel 3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

No.	Jabatan	PNS	CNPS	PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP
1.	Kepala Balai	1				
2.	Kepala Subbagian Umum	1				
3.	Analisis Akuakultur Ahli Madya	11				
4.	Analisis Akuakultur Ahli Muda	8				

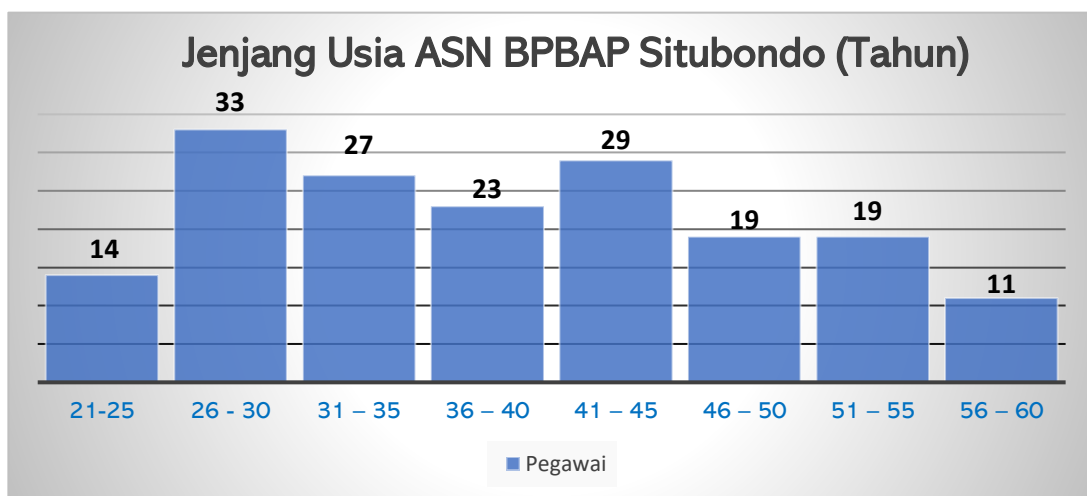
No.	Jabatan	PNS	CNPS	PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP
5.	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	1	2	2		
6.	Operator Layanan Operasional	1		3	22	1
7.	Penata Kelola Kelautan dan Perikanan	6				
8.	Penata Layanan Operasional	0		4	1	
9.	Penata Sarana dan Prasarana Kelautan dan Perikanan	11				
10.	Penelaah Teknis Kebijakan	5				
11.	Pengadministrasi Perkantoran			9		
12.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Madya	2				
13.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda	7				
14.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama	2		3		
15.	Pengelola Layanan Operasional			2		
16.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama			1		
17.	Pengelola Umum Operasional			6	1	
18.	Perekayasa Ahli Pertama			1		
19.	Petugas Budi Daya Ikan / Operator Layanan Operasional					24
20.	Petugas Keamanan					7
21.	Petugas Kebersihan					2
22.	Petugas Layanan Informasi / Penelaah Teknis Kebijakan					1
23.	Pramubakti					1
24.	Pranata Humas Ahli Muda	1				
25.	Pranata Humas Ahli Pertama			1		
26.	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1				
27.	Teknisi Akuakultur Mahir	2				
28.	Teknisi Akuakultur Penyelia	3				
29.	Teknisi Akuakultur Terampil	1	2	4		
30.	Teknisi Akuakultur Pemula		1	5		
31.	Teknisi Perikanan Budidaya	1				
32.	Teknisi Kesehatan Ikan Mahir	2				
33.	Teknisi Kesehatan Ikan Pemula			2		
	Jumlah	67	5	43	24	36
	Jumlah Total	175				

4. Jumlah Pegawai BPBAP Situbondo Berdasarkan Kepangkatan (ASN)

Tabel 4. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Pangkat

No.	Pangkat	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Pembina Utama Muda	7
2.	Pembina Tk.I	5
3.	Pembina	2
4.	Penata Tk.I	27
5.	Penata	8
6.	Penata Muda Tk.I	8
7.	Penata Muda	4
8.	Pengatur Tk.I	2
9.	Pengatur	7
10.	Pengatur Muda	2
11.	PPPK	43
12.	PPPK (Paruh Waktu)	24
13.	PJLP	36
	Jumlah	175

5. Jumlah ASN BPBAP Situbondo berdasarkan Usia

**Gambar 2.** Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia**Dinamika Manajemen Kepegawaian**

Pada Triwulan 1 Tahun 2026 ini, tidak terdapat pegawai yang berpindah jabatan dan tidak ada pegawai mutasi masuk, namun terdapat 1 pegawai yang purna tugas. Rincian pegawai adalah disajikan sebagai berikut :

Tabel 5. Pegawai Pensiun pada Triwulan 1 Tahun 2026

No.	NAMA	NIP	TMT
1.	Ir. Dedy Mulyadi, M.P.	196601011998031003	01 Februari 2026

1.6. Potensi, Kendala dan Permasalahan

Dalam mendukung program pengelolaan perikanan budi daya, BPBAP Situbondo saat ini memiliki ketersediaan sarana prasarana budi daya berupa tambak udang vaname dan Modelling Budi Daya Keping (MBK) yang masih bisa dioptimalkan serta ketersediaan sumber daya tenaga kerja untuk mendukung proses budi daya. Pemanfaatan lahan BPBAP Situbondo sudah teroptimalisasi 86,16% dan pemanfaatan aset sudah teroptimalisasi 82,50% (berdasarkan data di Aplikasi SIMAN), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6. Optimalisasi Pemanfaatan dan Potensi Lahan BPBAP Situbondo

No.	Instalasi	Luas Lahan (m ²)	Luas Tanah Yang Digunakan (m ²)	Pemanfaatan Lahan	Optimalisasi Pemanfaatan Aset
1	Pecaron	41.409	41.409	100,00%	100%
2	Blitok	14.485	11.863	81,90%	70%
3	Gelung	73.732	48.426	65,68%	66%
4	Gundil	35.918	35.601	99,12%	99%
5	Pasuruan	301.300	301.300	100,00%	100%
6	Tuban	77.768	54.633	70,25%	60%
Total		544.612	493.232	86,16%	82,50%

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan sesuai perubahan struktur organisasi yang dinamis untuk pengembangan organisasi (misalnya komposisi ASN, antara jumlah pegawai yang purna tugas tidak diimbangi dengan jumlah pegawai yang masuk) serta perlunya peningkatan kualitas kompetensi SDM untuk mengembangkan potensi sehingga dapat menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Produksi komoditas perikanan (ikan dan/ udang), serta potensi penyebaran penyakit dan kualitas perairan budi daya

- 1) Penyakit Ikan/ Udang : misalnya penyakit pada budi daya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), serta penyakit pada budi daya ikan laut seperti Virus VNN (*Viral Nervous Necrosis*) dan Iridovirus yang bisa menyebabkan serangan penyakit pada ikan budi daya dan berpotensi menyebabkan kegagalan panen;
- 2) Kualitas Lingkungan dan Perubahan Iklim : Adanya perubahan Iklim tahun 2025 hingga saat ini, misalnya pergeseran musim hujan sehingga mempengaruhi kualitas air dan ikan/ udang budi daya sehingga membuat pathogen seperti WSSV, IMNV, EHP maupun AHPND serta serangan virus VNN dan Iridovirus merebak menyerang ikan budi daya dan mengakibatkan potensi kerugian;
- 3) Temuan kontaminasi isotop radioaktif Cesium-137 (Cs-137) oleh Otoritas keamanan pangan Amerika Serikat, *Food and Drug Administration* (FDA) pada udang Indonesia pada akhir tahun 2025 yang berdampak pada pasar ekspor yang menyebabkan penurunan harga udang pada awal tahun 2026, dan penggunaan antibiotik masih menjadi *issue* utama dalam kegiatan budi daya udang vaname sehingga perlu peningkatan sistem jaminan mutu di seluruh rantai pasok industri udang (*traceability*);
- 4) Keterbatasan stok benih unggul : belum adanya stok sperma kerapu kertang untuk proses hibridisasi kerapu cantang karena stok induk kerapu kertang jantan belum produktif;
- 5) Keterbatasan Prasarana dan Sarana Pendukung Budi Daya: perlunya *maintenance* sarana prasarana budi daya yang mulai tergerus usia (kegiatan peremajaan sarana menjadi faktor krusial dalam mendukung keberhasilan kegiatan budi daya);

- 6) Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB dan CPIB masih terbatas serta kesadaran untuk menerapkan persyaratan CPIB dan CPIB belum merata di kalangan pembudidaya;

c. Kebijakan Efisiensi Anggaran

Adanya kebijakan penghematan anggaran sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-817/MK.03/2025 tanggal 8 Desember 2025 perihal Tindak Lanjut atas Surat Nomor S-687/MK.03/2025 tanggal 31 Oktober 2025 tentang Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026 memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat untuk menentukan langkah – langkah pencapaian target kinerja. Salah satu dampak nyata dari kebijakan efisiensi anggaran adalah kegiatan produksi pakan mandiri yang ditargetkan mampu memproduksi 26.197 kg Tahun 2025, tidak dapat terlaksana karena tidak adanya dukungan anggaran.

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

LKj BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 ini menyajikan capaian kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026, yang diperoleh dari realisasi capaian target indikator kinerja setiap sasaran strategis. Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan dapat diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

LKj BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, Keragaan SDM, potensi, kendala dan permasalahan serta sistematika penyajian laporan.

3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan tentang Sasaran Strategis, Penetapan Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo dan Pengukuran Capaian Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo sesuai hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian tersebut serta akuntabilitas keuangan.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tentang kesimpulan atas capaian kinerja BPBAP Situbondo serta rekomendasi perbaikan atas kendala/permasalahan yang dapat meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. **Lampiran**, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2025-2029 DJPB (Visi, Misi dan Tujuan)

BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya turut mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan budi daya sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 – 2029, yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan.

VISI

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025-2029 sejalan dengan Visi Presiden serta Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan visi jangka menengah tahun 2025–2029 sebagai berikut: **“Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”**.

MISI

Dalam rangka mendukung pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi Presiden melalui Asta Cita 2025–2029, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berkomitmen melaksanakan misi pembangunan yang sejalan dengan Misi Asta Cita ke-2, 4, dan 5, yaitu:

1. Mengembangkan sektor kelautan dan perikanan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Mendukung Asta Cita ke-2 dan 5)
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan berkualitas (Mendukung Asta Cita ke-4)

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan misi sektoral tahun 2025–2029 sebagai arah pelaksanaan program dan strategi pembangunan subsektor perikanan budi daya yang mencerminkan keberpihakan terhadap produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku utama. Misi ini menjadi landasan dalam perumusan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang terukur. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029 adalah:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.

Tujuan

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan misi sektoral tahun 2025–2029 sebagai arah pelaksanaan program dan strategi pembangunan subsektor perikanan budi daya yang mencerminkan keberpihakan terhadap produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku utama. Misi ini menjadi landasan dalam perumusan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang terukur. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029 adalah:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.

2.1 Sasaran Kegiatan

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), BPBAP Situbondo berkomitmen dapat memberikan suatu *outcome/ impact* dari program kinerja yang dilaksanakan. Pada Tahun 2026, BPBAP Situbondo telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu: (i) Penetapan Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja; (ii) PK BPBAP Situbondo Tahun 2026; dan (iii) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi Tahun 2026.

Berdasarkan dokumen Renja Ditjen Perikanan Budi Daya yang tertuang dalam Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.3575/DJPB/RC.420/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025 hal Pagu Alokasi Anggaran Per Satker Lingkup DJPB Tahun 2026, BPBAP Situbondo mendukung pelaksanaan (a) Program pengelolaan perikanan dan kelautan; dan (b) Program dukungan Manajemen.

Tabel 7. Program dan Kegiatan BPBAP Situbondo Tahun 2026

No.	Program	Kegiatan
1	Program pengelolaan perikanan dan kelautan	1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau 2. Pengelolaan Budi Daya Ikan Laut 3. Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut 4. Pengelolaan Prasarana dan Sarana
2	Program dukungan Manajemen	1. Layanan Dukungan Manajemen Internal 2. Layanan Manajemen Kinerja Internal

2.2 Sasaran Program

Sasaran Program (SP) pembangunan perikanan budi daya merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPBAP Situbondo sebagai suatu *outcome/ impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Program (SP) BPBAP Situbondo Tahun 2026 adalah mendukung dua dari tiga SP Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025-2029 yaitu :

- a) SP.01. Meningkatnya Produksi Perikanan Budi Daya Secara Berkelanjutan;
- b) SP.03. Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya.

a. Indikator Kinerja

Pada Tahun 2026, BPBAP Situbondo memiliki 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama yang mendukung Indikator Kinerja Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya yaitu (a). Volume Produksi Ikan Budi Daya; (b). Volume Produksi Rumput Laut, dan (c). Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya. Rincian Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. SP.01. Meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan
 - a. Sasaran SK.01 yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau”** dengan Indikator Kinerja:
 1. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel) sebanyak 1.674 sampel.
 2. Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 108 sampel.
 3. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 833.656 ekor.
 4. Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor) Sebanyak 18.419.208 ekor.
 5. Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel) sebanyak 80 sampel.

6. Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 73 sampel.
 7. Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebesar 1.333.333 ekor.
 8. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 13.200.000 ekor.
 9. Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg) sebanyak 222.222 kg.
- b. Sasaran SK.02 yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut”** dengan Indikator Kinerja:
10. Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 5.158 ekor
 11. Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 915 ekor
 12. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 416.667 ekor.
 13. Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg) sebanyak 25.000 kg.
- c. Sasaran SK.03 yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya”** dengan Indikator Kinerja:
14. Peralatan / Sarana Perikanan Budi Daya yang Disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Situbondo (unit) sebanyak 30 Unit.
- d. Sasaran SK.04 yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut”** dengan Indikator Kinerja:
15. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg) sebanyak 7.571 kg.

2. SP.03. Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya

a. Sasaran SK.05 yang akan dicapai adalah **“Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja:

16. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 84,2.
17. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebesar 81,5.
18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%) Sebesar 86,
19. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 92,1.
21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 71,75.
22. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebanyak 4.
23. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar ≥ 81 .
24. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 100,
25. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 81.
26. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAP Situbondo (persen) sebesar 77.

b. Anggaran

Pagu BPBAP Situbondo tahun 2026 seperti yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: Nomor SP DIPA-032.04.2.567350/2026 tanggal 1 Desember 2025 Digital Stamp : 8570-3850-8371-1907 adalah sebesar

Rp50.221.043.000,-.Sampai dengan Triwulan I tahun 2026, BPBAP Situbondo mengalami perubahan kebijakan di bidang anggaran yang meliputi :

1. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.4624/DJPB/RC.420/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 hal Penguatan Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp50.221.043.000,- menjadi Rp48.816.792.000,- (Realokasi Anggaran ke Ro Khusus sebesar Rp1.404.251.000 dan Self Bloking Pagu Anggaran BLU sebesar Rp5.994.885.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2026, Revisi Ke-1 tanggal 30 Desember 2025 Digital Stamp: 3848-5792-2180-5073.
2. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 163/BPBAP.S/RC.420.KPA/II/2026 tanggal 27 Januari 2026 hal Usulan Revisi Anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp48.816.792.000,- menjadi Rp67.316.792.000,- (Penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp18.500.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2026, Revisi Ke-2 tanggal 29 Januari 2026 Digital Stamp: 0289-0963-1772-4620.
3. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 281/BPBAP.S/RC.420.KPA/II/2026 tanggal 12 Februari 2026 hal Usulan Revisi Pencantuman Halaman III DIPA. Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2026, Revisi Ke-3 tanggal 19 Februari 2026 Digital Stamp : 0289-0963-1772-4620.

2.3 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/ satuan kerja.

Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk:

- Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya;
- Alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah;
- Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan
- Dasar pemberian penghargaan (*reward*) / sanksi (*punishment*).

Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 merupakan cascading target Kinerja DJPB sebagaimana target yang tercantum pada Renstra DJPB 2025-2029.

Tabel 8. Keselarasan target IKU BPBAP Situbondo Pada PK Tahun 2026 dan Renstra DJPB 2025-2029 (Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025 – 2029).

URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026				KETERANGAN
	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	No.	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
	Jumlah Sampel ikan air payau/pakan ikan/obat ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	9.421	Sampel					Dipecah per kegiatan
	Jumlah Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau	9.234	Sampel	1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	1.674	Sampel	Sesuai dengan cascading Level 1, target dibagi ke seluruh Unit Level 2 sehingga menjadi akumulasi target di Level 1
	Jumlah Sampel Uji Pakan dan obat Ikan Air Payau	187	Sampel	2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	108	Sampel	Sesuai dengan cascading Level 1, target dibagi ke seluruh Unit Level 2 sehingga menjadi akumulasi target di Level 1

URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026				KETERANGAN
	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	No.	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	
	Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/Udang yang disalurkan ke masyarakat	110.611.709	Ekor					Dipecah per kegiatan
	Jumlah Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat	7.619.248	Ekor	3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	833.656	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat	102.973.095	Ekor	4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	18.419.208	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Sampel monitoring residu, monitoring penyakit ikan dan surveillance AMR ikan air payau yang diuji	1.270	Sampel					Dipecah per kegiatan
	Jumlah Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji	480	Sampel	5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	80	Sampel	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji	535	Sampel	6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	73	Sampel	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Air Payau/Udang yang diproduksi UPT	88.818.869	Unit					Dipecah per kegiatan
	Jumlah Benih Ikan Air Payau yang diproduksi	32.339.991	Ekor	7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	1.333.333	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Benih Udang yang diproduksi	52.450.560	Ekor	8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	13.200.000	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	01-Jumlah Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi	3.883.078	Ekor	9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	222.222	kg	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								Dipecah per kegiatan
	Jumlah Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Benih Kepiting/Ikan Konsumsi Air Laut di UPT	1.151.752	Ekor					

URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026				KETERANGAN
	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	No.	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	
	Jumlah Calon Induk Kepiting yang diproduksi	5.747	Ekor	10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	5.158	Ekor	Target BPBAP Situbondo lebih tinggi dibandingkan dengan target pada Renstra DJPB sebagai upaya optimalisasi sarana dan prasarana budi daya berupa Modelling Budi Daya Kepiting (MBK) di Instalasi Pasuruan
	Jumlah Calon Induk Ikan Air Laut yang diproduksi	5.612	Ekor	11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	915	Ekor	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
	Jumlah Benih Ikan Air Laut yang diproduksi	773.771	Ekor	12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	416.667	Ekor	Target BPBAP Situbondo lebih tinggi dibandingkan dengan target pada Renstra DJPB sebagai upaya optimalisasi produktivitas BPBAP Situbondo sebagai Satker BLU, melalui pemanfaatan sarana prasarana budi daya benih ikan laut secara maksimal
	Jumlah Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi	25.000	kg	13	Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	25.000	kg	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	Jumlah Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat	723	Unit					
	Jumlah Sarana Budidaya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	440	Unit	14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Unit)	30	Unit	Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
Terkelolanya Sistem Budi Daya Rumput Laut	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat	62.231	kg					
	Jumlah bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat	62.231	kg	15	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg)	7.571		Sesuai dengan cascading Level 1, pembagian target seluruh Level 2 sehingga menjadi akumulasi di Level 2
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya								
	Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Nilai)	84,2	Nilai	16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84,2	Nilai	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)

URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026				KETERANGAN
	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	No.	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	
	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Indeks)	81,5	Indeks	17	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81,5	Indeks	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Persen)	86	Persen	18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%)	86	Persen	Sesuai dengan cascading Level 1, kegiatan di Level 2 sebagai Output/ Process untuk mendukung Outcome/ Impact (Dampak Akhir) di Level 1
	Nilai Pembangunan Integritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Nilai)	77	Nilai	19	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	Nilai	Target BPBAP Situbondo lebih rendah dari target pada Renstra DJPB
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Nilai)	92,1	Nilai	20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	92,1	Nilai	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Nilai)	81,75	Nilai	21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	71,75	Nilai	Perbedaan target yang lebih rendah pada level 2 (Satker BPBAP Situbondo) karena difokuskan pada indikator teknis operasional dan kepatuhan administratif pada level 2 (yaitu ketepatan waktu pelaporan dan realisasi anggaran unit), dibandingkan dengan Level 1 yang memiliki nilai kinerja perencanaan yang lebih tinggi sebagai representasi dari efektivitas fungsi koordinasi nasional
	Nilai pengawasan kearsipan internal Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Nilai)	81	Nilai	25	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	81	Indeks	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Persen)	77	Persen	26	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo (%)	77	Persen	Sesuai dengan cascading Level 1 (Direct Cascading)
				22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (Level)	4	Level	Tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala

URAIAN SS	RENSTRA DJPB 2025 - 2029			PK BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026				KETERANGAN
	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	No.	INDIKATOR	TARGET 2026	SATUAN	
				23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥81	Nilai	Tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala
				24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)	100	Persen	Tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala

Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Kementerian Keuangan

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai Badan Layanan Umum oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023 pada tanggal 10 Mei 2023, maka Tahun 2025, selain memiliki kontrak kinerja dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, KKP maka BPBAP Situbondo juga memiliki Kontrak Kinerja dengan Kementerian Keuangan.

Tahun 2026, Kontrak Kinerja BPBAP Situbondo memuat 2 Sasaran Strategis dengan 11 Indikator Kinerja Utama, dengan rincian sesuai dengan Kontrak Kinerja sebagai berikut:



KONTRAK KINERJA

ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
KEPALA BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI
TAHUN 2026

Nomor : PRJ - 334 /PB/2026
Nomor : B.291/BPBAPS/RC.610/I/2026



Pada hari ini, Jumat, tanggal tiga puluh, bulan Januari, tahun dua ribu dua puluh lima, bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Ridho Karya Dongoran
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2026, dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50%
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10%
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diselenggarakan	24 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNBPN BLU	Rp 20,5 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	95%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%
		10. Persentase Tindak Lanjut Hasil Pembinaan, Pengawasan, Pemeriksaan Internal dan Eksternal	100%
		11. Indeks tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening BLU	Indeks 3,5

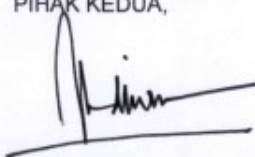
- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Jakarta, 30 Januari 2026

PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA,



Astera Primanto Bhakti



Ridho Karya Dongoran

Gambar 3. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo – Kementerian Keuangan Tahun 2026

b. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Kegiatan BPBAP Situbondo pada Tahun 2026 tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo yang ditandatangani oleh Kepala BPBAP Situbondo dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya sebagai kontrak kerja dalam jangka waktu satu tahun. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan (Renja/RKT) maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala BPBAP Situbondo. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 dapat dilihat pada Gambar berikut.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	1.674
		2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	108
		3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	833.656
		4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	18.419.208
		5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	80
		6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	73
		7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	1.333.333
		8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	13.200.000
		9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	222.222
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	5.158
		11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	915
		12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	416.667
		13	Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	25.000
3.	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Unit)	30
4.	Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut	15	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg)	7.571
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84,2
		17	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81,5

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%)	86
	19 Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76
	20 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	92,1
	21 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	71,75
	22 Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (Level)	4
	23 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥81
	24 Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)	100
	25 Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	81
	26 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo (%)	77

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Rumpun Laut	361.269.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	12.731.766.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	7.261.295.000
4.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	7.120.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	21.342.322.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2026		48.816.792.000

Jakarta, 15 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

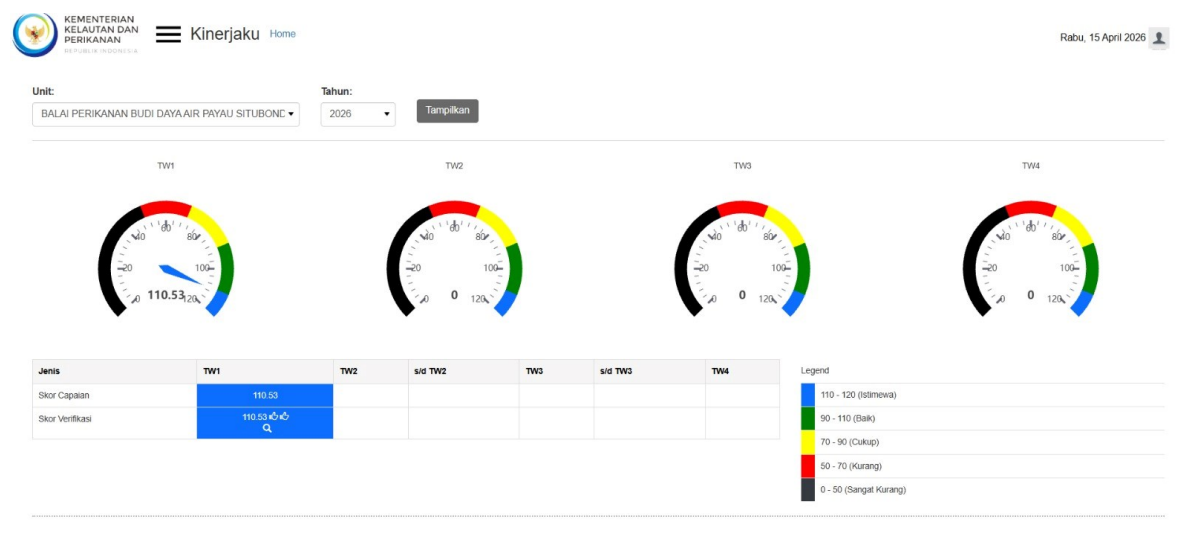
Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026

2.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2026

Pelaporan dan pengelolaan kinerja BPBAP Situbondo berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja utama (IKU) dilakukan secara periodik (triwulanan/ semesteran/ tahunan) dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh tim pengelola kinerja BPBAP Situbondo sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan, melalui platform digital atau aplikasi resmi milik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang digunakan untuk sistem pengelolaan kinerja pegawai dan organisasi di lingkungan KKP yaitu <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Capaian kegiatan ditunjukkan dengan warna : (i) Hitam (Nilai 0-50 / Sangat Kurang); (ii) Merah (Nilai 50-70 / Kurang); (iii) Kuning (Nilai 70-90 / Cukup); (iv) Hijau (90-110 / Baik); dan (v) Biru (Nilai 110-120 / Istimewa). Data tersebut selanjutnya diverifikasi oleh tim kinerja DJPB dan hasilnya berupa Kertas Kerja Verifikasi Capaian Kinerja.

Tampilan dashboard kinerja (pengukuran capaian kinerja) Triwulan 1 Tahun 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2026 pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, data diambil pada tanggal 15 April 2026

KERTAS KERJA VERIFIKASI

Unit Kerja : BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO
 Bulan : Maret - 2026
 NKO Awal : 110.53
 NKO Verifikasi : 110.53

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2026	Target Maret	Capaian Maret	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
1	IKSK.1.1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	Maximize	1.674,00	502,00	1.119,00	1.119,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
2	IKSK.1.2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	Maximize	108,00	27,00	87,00	87,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
3	IKSK.1.3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	833.656,00	145.000,00	150.000,00	150.000,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
4	IKSK.1.4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	18.419.208,00	5.000.000,00	5.400.000,00	5.400.000,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
5	IKSK.1.5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	Maximize	80,00	20,00	39,00	39,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
6	IKSK.1.6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	Maximize	73,00	20,00	48,00	48,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
7	IKSK.1.7	Benih ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	Ekor	Maximize	1.333.333,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan triwulanan
8	IKSK.1.8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	13.200.000,00	1.500.000,00	1.750.000,00	1.750.000,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
9	IKSK.1.9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Kg	Maximize	222.222,00	25.000,00	27.503,83	27.503,83	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
10	IKSK.2.10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	Ekor	Maximize	5.158,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan triwulanan
11	IKSK.2.11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo	Ekor	Maximize	915,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
12	IKSK.2.12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	Maximize	416.667,00	68.500,00	71.256,00	71.256,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
13	IKSK.2.13	Ikan Konsumsi Air Laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	Kg	Maximize	25.000,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan triwulanan
14	IKSK.3.14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo	Unit	Maximize	30,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan semesteran
15	IKSK.4.15	Jumlah Bibit Rumpul Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo	Kg	Maximize	7.571,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
16	IKSK.5.16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	84,20	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
17	IKSK.5.17	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo	Indeks	Maximize	81,50	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan semesteran
18	IKSK.5.18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	Maximize	86,00	86,00	100,00	100,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
19	IKSK.5.19	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	76,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
20	IKSK.5.20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	92,10	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan semesteran
21	IKSK.5.21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	71,75	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2026	Target Maret	Capaian Maret	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
22	IKSK.5.22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo	Level	Maximize	4,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
23	IKSK.5.23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
24	IKSK.5.24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai
25	IKSK.5.25	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	penilaian dilakukan tahunan
26	IKSK.5.26	Persentase rencana umum pengadaan PJB yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	Maximize	77,00	77,00	100,00	100,00	Valid	capaian data dukung sudah sesuai

Kesimpulan

Gambar 6. Kertas Kerja Verifikasi Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 1 pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1. Kinerja Anggaran

Capaian target kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Keberhasilan capaian dapat terlihat pada nilai capaian Indikator Kegiatan BPBAP Situbondo dengan nilai NPSS sebesar 110,53% dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 67.316.792.000.

Alokasi anggaran APBN 2026 pada BPBAP Situbondo adalah sebesar Rp 67.316.792.000,- Bersumber dari *Aplikasi My Intress* Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp. 9.131.084.079,- (13,56%). Dengan pagu efektif setelah blokir sebesar Rp 61.321.907.000,- sampai dengan Triwulan 1 tahun 2026, realisasi anggaran BPBAP Situbondo sebesar Rp. 9.131.084.079,- tersebut berarti tercapai sebesar 14,29% dari pagu efektif.

Realisasi anggaran jika dibandingkan dengan Tahun 2025 pada triwulan yang sama, mengalami penurunan sebesar 1,03%, yaitu sebesar Rp. 6,406,685,446,- (14,59%). Perbandingan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 dan Triwulan 1 Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo Tahun 2021 – 2026*

Tahun Anggaran	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)	Rata – rata Realisasi (%)
2021	47.410.217.000	45.924.824.730	96,87%	82,24%
2022	39.032.579.000	38.340.711.835	98,23%	
2023	59.970.525.000	59.489.967.642	99,20%	
2024	66.004.415.000	65.538.811.724	99,29%	
2025	43.908.087.000	37.895.144.242	86,31%	
2026*	67.316.792.000	9.131.084.079	13,56%	

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2026 (TW 1)	67.316.792.000	9.131.084.079	13,56
2025 (TW 1)	43.908.087.000	6.406.685.446	14,59

Ket *: Data Tahun 2026 berdasarkan update 02 April 2026

Alokasi dan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2026 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja barang menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya.

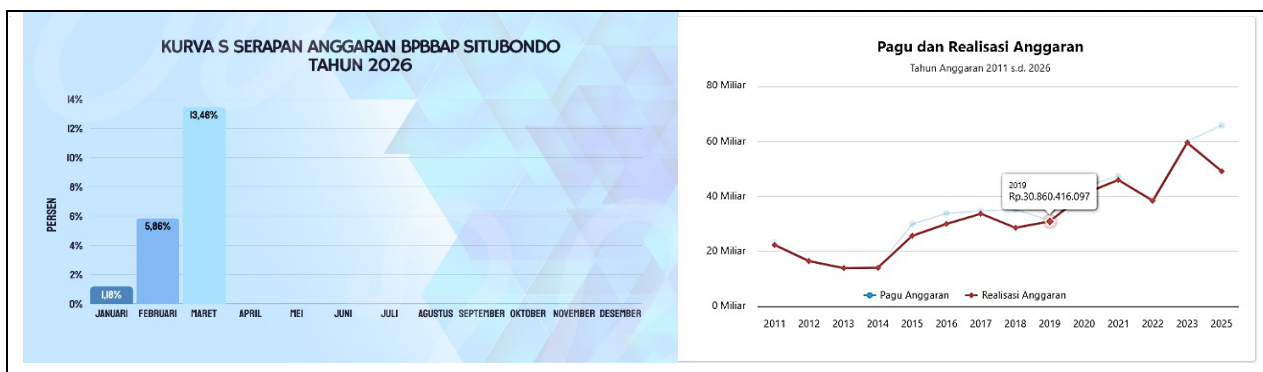
Pembagian alokasi pagu anggaran BPBAP Situbondo Tahun 2026 sebesar Rp. 67.316.792.000,- menurut jenis belanja yaitu :

- (i) Belanja Pegawai sebesar Rp. 16.829.068.000,-;
- (ii) Belanja Barang sebesar Rp. 36.837.724.000; dan
- (iii) Belanja Modal sebesar Rp. 13.650.000.000,-.

Tabel 10. Pagu Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2021 sampai dengan 2026

Tahun		2.021	2.022	2.023	2.024	2.025	2.026*
Pegawai	Pagu	14.482.305.000	14.124.566.000	12.524.100.000	13.687.485.000	13.810.937.000	16.829.068.000
	Realisasi	13.807.218.108	13.697.374.709	12.306.211.610	13.499.380.360	13.703.592.874	3.774.889.699
	%	95,34%	96,98%	98,26%	98,63%	99,22%	22,43%
Barang	Pagu	21.124.834.000	24.558.013.000	45.472.505.000	43.934.391.000	27.802.150.000	36.837.724.000
	Realisasi	20.363.655.134	24.294.141.026	45.218.306.532	43.703.664.657	21.966.401.860	4.532.603.630
	%	96,40%	98,93%	99,44%	99,47%	79,01%	12,30%
Modal	Pagu	11.803.078.000	350.000.000	1.973.920.000	8.382.539.000	2.295.000.000	3.650.000.000
	Realisasi	11.753.951.488	349.196.100	1.965.449.500	8.335.766.707	2.225.149.508	823.590.750
	%	99,58%	99,77%	99,57%	99,44%	96,96%	22,56%
Total	Pagu	47.410.217.000	39.032.579.000	59.970.525.000	66.004.415.000	43.908.087.000	67.316.792.000
	Realisasi	45.924.824.730	38.340.711.835	59.489.967.642	65.538.811.724	37.895.144.242	9.131.084.079
	%	96,87%	98,23%	99,20%	99,29%	86,31%	13,56%

JENIS BELANJA	TAHUN 2026*			TAHUN 2025		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	16.829.068.000	3.774.889.699	22,43	13,810,937,000	3,231,365,138	23,40
Barang	36.837.724.000	4.532.603.630	12,30	27,802,150,000	3,175,320,308	11,42
Modal	3.650.000.000	823.590.750	22,56	2,295,000,000	0	0
Total	67.316.792.000	9.131.084.079	13,56	43,908,087,000	6,406,685,446	14,59



Ket *: Data Triwulan 1 Tahun 2026 Berdasarkan update My Intress-Kemenkeu 7 April 2026

Berdasarkan data realisasi anggaran tahun 2021–2026, terlihat bahwa kinerja anggaran pada periode 2021–2025 relatif tinggi dengan tingkat penyerapan di atas 95%, bahkan mendekati 100% pada beberapa tahun, yang mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Namun, pada triwulan 1 tahun berjalan (2026), capaian realisasi masih sangat rendah, yaitu 14,29% dari total pagu, dengan rincian belanja pegawai 22,43%, belanja barang 12,30%, dan belanja modal hanya 22,56%.

Kegiatan yang dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala sehingga dapat mendorong efisiensi penggunaan anggaran dan ketepatan perencanaan dengan realisasi anggaran adalah dengan melakukan revisi halaman III DIPA yang sudah dilakukan pada Triwulan 1 2026. Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 antara lain disebabkan perubahan kebijakan penganggaran dan Efisiensi Anggaran.

3.2. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja BPBAP Situbondo dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja Triwulan 1 Tahun 2026 dengan capaian kinerja yang dihasilkan pada Triwulan 1 Tahun 2026. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun Triwulan 1 Tahun 2026 sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan Nilai Kinerja Organisasi sebesar 110,53 %. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi Kinerjaku, pengukuran capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2026	Target s.d MARET	Capaian s.d MARET	% (Berdasarkan Aplikasi Kinerjaku)	% (Nilai Sebenarnya)
SK.01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				114,89		
IKSK.1.1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	1.674,00	502	1.119	120	222,91%
IKSK.1.2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	108	27	87	120	322,22%
IKSK.1.3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	833.656	145.000	150.000	103,45	103,45%
IKSK.1.4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	18.419.2080	5.000.000	5.400.000	108	108,00%
IKSK.1.5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	80	20	39	120	195,00%
IKSK.1.6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Sampel	73	20	48	120	240,00%
IKSK.1.7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	Ekor	1.333.333	0			
IKSK.1.8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Ekor	13.200.000	1.500.000	1.750.000	116,67	116,67%
IKSK.1.9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo Data Dukung1	Kg	222.222	25.000	27.503,83	110,02	110,02%
SK.02	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut				104,02		
IKSK.2.10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	Ekor	5.158	0			
IKSK.2.11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo	Ekor	915	0			
IKSK.2.12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP	Ekor	416.667	68.500	71.256	104,02	104,02%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2026	Target s.d MARET	Capaian s.d MARET	% (Berdasarkan Aplikasi Kinerja)	% (Nilai Sebenarnya)
	Situbondo						
	Data Dukung1						
IKSK.2.13	Ikan Konsumsi Air Laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	Kg	25.000	0			
SK.03	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya						
IKSK.3.14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo	Unit	30	0			
SK.04	Terkelolanya Budi Daya Rumpun Laut						
IKSK.4.15	Jumlah Bibit Rumpun Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo	Kg	7.571,00	0			
SK.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo				112,69		
IKSK.5.16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo	Nilai	84,2	0			
IKSK.5.17	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo	Indeks	81,5	0			
IKSK.5.18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	86	86	100	116,28	116,28%
IKSK.5.19	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo	Nilai	76	0			
IKSK.5.20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo	Nilai	92,1	0			
IKSK.5.21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo	Nilai	71,75	0			
IKSK.5.22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo	Level	4	0			
IKSK.5.23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo	Nilai	81	0			
IKSK.5.24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	100	100	100	100	100,00%
IKSK.5.25	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo	Nilai	81	0			
IKSK.5.26	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo Data Dukung1	Persen	77	77	100	120	129,87%

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) pada Triwulan 1 Tahun 2026 sebesar 110,53% sedangkan pada Triwulan 1 Tahun 2025 capaian NPSS adalah sebesar 99,64%. Berdasarkan hal tersebut, maka Triwulan 1 Tahun 2026 mengalami peningkatan 110,93% dibandingkan periode yang sama Tahun 2025.

3.3. Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK sebagai berikut:

SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

Sasaran kegiatan Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau memiliki 9 (sembilan) indikator kinerja sebagai berikut :

IKS.01.01 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)

• Definisi

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah layanan pengujian sampel laboratorium berdasarkan Laporan Rekapitulasi Pengujian Laboratorium BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah

- Telah dilaksanakan kegiatan pengujian sampel residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biologi molekuler sebanyak total 1.119 sampel. Banyaknya sampel yang masuk berasal dari sampel internal kegiatan produksi dari seluruh instalasi (Gelung, Pecaron, MSF Gundil, Bletok, Pasuruan dan Tuban). Selain itu
- Telah dilaksanakan pengambilan sampel di Kab. Banyuwangi, Situbondo, Pasuruan, Probolinggo, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, dan Tuban (sampel berupa ikan dan udang).

Tabel 12. Capaian kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium

No.	Jenis Pengujian	Capaian
1	Biologi molekuler	250
2	Mikrobiologi	380
3	Kualitas Air	416
4	Patologi	34
5	Residu	39
Total		1.119

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 13. Capaian Pengujian Sampel Penyakit

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
1.039	4.264	9.234	1.674	502	1.119	107,70%	222,91%	66,85%	12,12%	7,70%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 1.674 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebesar 1.119 sampel, melebihi target yang ditetapkan sebesar 502 sampel, tercapai sebesar 222,91% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 66,85%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi pengujian sampel Triwulan 1 Tahun 2026 sebanyak 1.119 sampel. Sedangkan capaian Triwulan 1 tahun 2025 sebesar 1.039 sampel.

Dibandingkan capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025, maka capaian Triwulan 1 Tahun 2026 meningkat sebesar 107,70%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah mengalami peningkatan sebesar 7,07%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Penyakit Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	1.674	1.119	66,85
BPBAP Takalar	676	737	109,02
BPBAP Ujung Batee	200	415	207,50
BBPBAP Jepara	1.810	520	28,73

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, merupakan nomor tiga. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Ujung Batee (207,50%), BPBAP Takalar (109,02), BPBAP Situbondo (66,85%), Sementara terendah yaitu BBPBAP Jepara 28,73%.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 12,12% dari target Renstra DJPB sebesar 9.234 sampel, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 1.843.365.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 226.135.000,- atau 12,27% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan I adalah sebesar Rp. 57.510.336,- atau telah terserap 3,12%. Realisasi anggaran ini digunakan untuk Perjalanan Pengambilan Sampel, Honor Tenaga Teknis Laboratorium, Honor Tenaga Outsourcing Laboratorium, Pengadaan Bahan Biologik, Tes Kit diagnostik, bahan kimia pengujian, sampel mikrobiologi, Honor Tenaga Teknis Laboratorium, Bahan Kimia, Bahan Biologik Diagnostik, Test Kit Sampel dan Peralatan Kerja Laboratorium Nutrisi Pakan.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Keberhasilan pencapaian IKU ini karena daerah Situbondo merupakan sentra kegiatan budi daya udang dan ikan sehingga banyak pengguna jasa yang melakukan pengujian ke BPBAP Situbondo, serta sampel dari kegiatan budi daya internal di BPBAP Situbondo.
- Meskipun ada keterbatasan anggaran , kegiatan pengujian sampel masih bisa dilakukan menggunakan sisa bahan uji Tahun 2024.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- Penurunan sampel yang masuk dan diuji, terjadi karena banyaknya persaingan dari mitra usaha budi daya misalnya perusahaan pakan yang menyediakan layanan jasa pengujian yang sama sehingga jumlah pembudidaya yang mengujikan sampel berkurang
- Adanya kerusakan alat pengujian proksimat, dan perlu peremajaan peralatan analisa Biomol dan Proksimat.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel penyakit misalnya ketersediaan peralatan uji di laboratorium, laboratorium telah terakreditasi KAN, dukungan personil penguji yang kompeten misalnya melalui kegiatan uji kompetensi personil, uji profisiensi dan pengembangan kompetensi.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Tahun 2025 :

- Sudah melaksanakan uji banding aflatoxin, melamin, dan OTC dengan BBP BAT Sukabumi dengan hasil tidak berbeda nyata.
- Sampel uji profisiensi CSIRO baru diterima dan akan dilakukan pengujian pada Triwulan 2
- Lab mikrobiologi sudah melakukan pendaftaran ke BUSPPMHKP
- Sudah mendaftar uji profisiensi dengan BPKIL Serang untuk parameter AHPND
- Sudah melakukan pendaftaran reakreditasi di KANMIS dan sedang dilakukan proses pelengkapan dokumen yang diperlukan.

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang ditemui adalah peralatan sentrifuge untuk pengujian biologi molekuler sudah mengalami penurunan kinerja sehingga akan dilakukan pengajuan peralatan.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- Akan melakukan perencanaan pengajuan peralatan
- Menunggu audit kecukupan dari KAN dan jadwal assesmen

11. Dokumentasi



Gambar 7. Kegiatan Pengambilan Sampel Air di Kabupaten Gresik

IKU 2. Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)

- **Definisi**

Pengujian nutrisi pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu, dan kadar air. Sedangkan pengujian mutu pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd, dan Hg), antibiotik (nitrofur, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (aflatoksin) dan melamin.

Pengujian sampel obat ikan adalah proses untuk menilai kualitas (mutu) obat ikan yang beredar yang dilakukan di laboratorium dan hasilnya dibandingkan dengan mutu obat ikan tersebut pada saat didaftarkan. Sedangkan pengujian lapangan adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan khasiat (efficacy) dan keamanan (*safety*) obat ikan pada ikan target pada kondisi sebenarnya dengan skala tertentu sesuai dengan indikasi yang tercantum pada etiket atau label.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah sampel nutrisi pakan, jumlah sampel obat dan jumlah mutu pakan yang diuji laboratorium BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Sudah dilaksanakan kegiatan pengujian sampel Pakan dan Obat Ikan sebanyak 87 sampel dengan rincian sampel nutrisi dan bahan baku pakan sebanyak 32 sampel, sampel mutu pakan nutrisi 31 sampel, dan sampel mutu pakan kesling 24 sampel. Meningkatnya jumlah sampel pakan disebabkan karena pada awal tahun mendapat tugas dari Direktorat POI untuk melakukan monitoring dan evaluasi pakan mandiri yang beredar di masyarakat
- b. Telah dilaksanakan pengambilan sampel di Kab. Banyuwangi, Situbondo, Pasuruan, Probolinggo, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, dan Tuban (sampel berupa pakan ikan dan udang).

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 15. Capaian Pengujian Sampel Pakan

Sasaran Kegiatan	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau									
Indikator Kinerja	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo									
2025	2026					% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi	Target	Target pada PK		Realisasi						
TW 1 Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	51	187	108	27	87	-	322,22%	80,56%	46,52%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 108 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebesar 27 sampel, melebihi target yang ditetapkan sebesar 27 sampel, tercapai sebesar 322,22% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 80,56%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi pengujian sampel Triwulan 1 Tahun 2026 sebanyak 87 sampel. Sedangkan capaian Triwulan 1 Tahun 2025, tidak ada pengujian sampel.

Sehingga secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

Namun dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan layanan (dengan adanya sampel pengujian pada Triwulan 1 Tahun 2026).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Pakan Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	108	87	80,56%
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara	71	35	49,30%

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian BPBAP Situbondo Triwulan 1 jika dibandingkan dengan UPT air payau DJPB yang memiliki IKU yang sama lainnya merupakan urutan tertinggi (80,56%). Urutan capaian selanjutnya BBPBAP Jepara (49,30%). Sedangkan BPBAP Ujung Batee dan BPBAP Takalar tidak ada target IKU ini sehingga tidak bisa dibandingkan capaiannya.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 46,52% dari target Renstra DJPB sebesar 187 sampel, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 52.850.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 22.650.000,- atau 42,86% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 1 adalah sebesar Rp. 16.716.600 atau terserap 31,63% yang digunakan untuk belanja Bahan Kimia, Bahan Biologik Diagnostik, Test Kit Sampel dan Peralatan Kerja Laboratorium Nutrisi Pakan.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan alat dan bahan pengujian, kesesuaian matrik sampel dari *customer* dengan ruang lingkup pengujian yg tersedia. Bahan pengujian berasal dari sisa bahan Tahun 2025.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah : Keterbatasan jumlah bahan uji serta adanya kerusakan alat uji proksimat.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel pakan misalnya ketersediaan fasilitas Gedung/ laboratorium, dan metode pengujian sudah terakreditasi KAN.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 4 :

- a. Telah melakukan pengajuan pengadaan peralatan uji proksimat.
- b. Provider belum mengumumkan pelaksanaan kegiatan uji profisiensi.

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi adalah belum dapat melakukan proses pengujian proksimat karena pengadaan peralatan uji proksimat sedang berjalan.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan II Tahun 2026 adalah tim PBJ perlu mempercepat proses pengadaan barang.

11. Dokumentasi



Gambar 8. Kegiatan Pengujian Sampel di Laboratorium Nutrisi

IKU 3. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

- Definisi**

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah benih ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo. Penyaluran bantuan benih ikan diberikan kepada calon penerima bantuan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) kelompok masyarakat, 2) kelompok masyarakat hukum adat, 3) lembaga swadaya masyarakat, 4) lembaga pendidikan, dan 5) lembaga keagamaan. Penerima bantuan pemerintah berupa benih ikan air payau harus memenuhi persyaratan sesuai petunjuk teknis bantuan benih ikan lingkup UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

- Capaian Kinerja**

Telah dilaksanakan distribusi bantuan benih bandeng ke Kabupaten Situbondo sebanyak 150.000 ekor pada tanggal 31 Maret 2026. Bantuan ini diserahkan kepada kelompok Mina Sejahtera di kecamatan Mangaran, Situbondo.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 17. Capaian Bantuan Benih Ikan Air Payau Triwulan 1 Tahun 2026

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	3.500.000	7.619.248	833.656	145.000	150.000	-	103,45%	17,99%	1,97%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 833.656 Ekor. Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebesar 150.000 ekor, melebihi target yang ditetapkan sebesar 145.000 ekor, tercapai sebesar 103,45% (sesuai dengan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 17,99%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi capaian Triwulan 1 Tahun 2026 sebanyak 150.000 ekor. Sedangkan capaian Triwulan 1 Tahun 2025 tidak ada realisasi produksi benih ikan payau dikarenakan tidak ada indikator kinerja terkait.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

Namun secara analisis dapat dikatakan terjadi peningkatan signifikan karena tahun sebelumnya tidak ada kegiatan bantuan benih ikan air payau.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Bantuan Benih Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	833.656	150.000	17,99%
BPBAP Takalar	3.299.764	835.000	25,30%
BBPBAP Jepara	2.278.508	0	0%
BPBAP Ujung Batee	1.207.320	0	0%

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya termasuk tinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Takalar (25,30%), UPT BPBAP Situbondo (17,99%). BBPBAP Jepara dan BPBAP Ujung Batee belum ada capaian pada Triwulan 1 (0%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 1,97% dari target Renstra DJPB sebesar 7.619.248, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 142.619.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan I adalah sebesar Rp. 75.171.060,- atau telah terserap 52,71% dan digunakan untuk PPPK Paruh Waktu, Produksi Benih Ikan Air

Payau, Pengadaan Pakan, Vitamin dan Peralatan Kerja Benih Ikan Air Payau, Distribusi Benih.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Benih ikan bandeng yang ditebar kualitasnya cukup bagus, serta didukung dengan manajemen kualitas air yang baik sehingga benih bisa dipelihara hingga panen dengan ukuran cukup seragam.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pemeliharaan benih ikan bandeng misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budidaya (bak beton), permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tidak ada tindak lanjut untuk rencana aksi periode sebelumnya karena tahun sebelumnya tidak ada IKU bantuan benih ikan air payau.

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama Triwulan 1 Tahun 2026 adalah jumlah ketersediaan telur untuk kegiatan bantuan benih bandeng kurang optimal karena kondisi musim hujan sehingga mengganggu siklus pemijahan .

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah diharapkan kondisi cuaca mulai membaik sehingga dapat mendukung proses produksi, mengoptimalkan kapasitas produksi, mempercepat pencapaian target, serta meningkatkan kualitas hasil.

11. Dokumentasi



Gambar 9. Kegiatan Serah Terima Benih Bandeng di Pokdakan Mina Sejahtera, Kab. Situbondo.

IKU 4. Benih Udang yang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

- **Definisi**

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah benih ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo. Penyaluran bantuan benih ikan diberikan kepada calon penerima bantuan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) kelompok masyarakat, 2) kelompok masyarakat hukum adat, 3) lembaga swadaya masyarakat, 4) lembaga pendidikan, dan 5) lembaga keagamaan.

Penerima bantuan pemerintah berupa benih ikan air payau harus memenuhi persyaratan sesuai petunjuk teknis bantuan benih ikan lingkup UPT direktorat jenderal perikanan budi daya.

- **Capaian Kinerja**

Telah didistribusikan bantuan benih udang vaname ke Kab. Gresik (4 Kelompok yaitu Pokdakan Bumi Gemilang, Kali Gendong, Kali Pundung Sejahtera, dan Sumur Waru pada tanggal 4 Maret 2026 dan Kab. Pasuruan (5 Kelompok) pada tanggal 9 Maret 2026, kelompok penerima tersebut adalah kelompok Kalianyar Satu, Kalianyar Tiga, Tambakan Gedang Jaya, Windu Makmur Dua, Windu Utama Makmur Dua.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 19. Capaian Bantuan Benih Udang Triwulan 1 Tahun 2026

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Benih Udang yang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	3.600.000	102.973.095	18.419.208	5.000.000	5.400.000	-	108,00%	29,32%	5,24%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 18.419.208 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebesar 18.419.208 ekor, melebihi target yang ditetapkan sebesar 5.000.000 sampel, tercapai sebesar 108,00% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 29,32%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi pengujian sampel Triwulan 1 Tahun 2026 sebanyak 18.419.208 ekor. Tidak ada capaian Triwulan 1 Tahun 2025.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Bantuan Benih Udang Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	18.419.208	5.400.000	29,32%
BPBAP Takalar	29.988.057	9.600.000	32,01%
BPBAP Ujung Batee	11.472.302	4.200.080	36,61%
BBPBAP Jepara	17.593.528	-	0,00%

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Ujung Batee (36,61%), BPBAP Takalar (32,01%), BPBAP Situbondo (29,32%). Sedangkan UPT BBPBAP Jepara belum ada capaian pada Triwulan 1 (0%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 5,24% dari target Renstra DJPB sebesar 102.973.095 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 671.934.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 1 adalah sebesar Rp. 343.258.700,- atau telah terserap 51,09% yang digunakan untuk PPPK Paruh Waktu Produksi Benih Udang, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Distribusi Benih.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Ketersediaan dan kualitas benih udang yang sehat, didukung manajemen budidaya ikan udang baik dari pengelolaan air pemeliharaan, pakan maupun Kesehatan ikan.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah Kebijakan tentang Efisiensi Belanja.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pemeliharaan benih ikan bandeng misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budidaya (bak beton), permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, tidak ada tindak lanjut terkait rekomendasi sebelumnya dikarenakan Indikator kinerja “Benih Udang yang Disalurkan ke Masyarakat Oleh BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (merupakan IKU baru).

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi selama Triwulan 1 pada pencapaian IKU ini adalah sebagian dokumen pengajuan bantuan belum lengkap, sehingga proses penyaluran bantuan benih belum dapat dilaksanakan.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah melakukan koordinasi dengan penyuluh terkait kelengkapan dokumen pengajuan bantuan.

11. Dokumentasi



Gambar 10. Kegiatan Serah Terima Bantuan Benih Udang di Kab. Gresik dan Pasuruan

IKU 5. Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)

• Definisi

Monitoring residu adalah serangkaian kegiatan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kandungan residu obat ikan dan/atau metabolitnya, bahan kimia dan/atau metabolitnya, dan/atau kontaminan. Cara pengambilan sampel adalah berupa monitoring aktif ke tempat pembudidayaan ikan. Target pengujian di laboratorium BPBAP Situbondo adalah paramater A2 (CAP, AOZ, AMOZ, SEM, AHD, DMZ). Target komoditas udang adalah sebanyak 60 sampel, Nila 8 sampel, dan lele 12 sampel.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah sampel residu yang didapat dari monitoring aktif UPT BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah dilaksanakan pengambilan sampel di Kabupaten. Banyuwangi, Pasuruan, Probolinggo, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, dan Tuban (sampel berupa ikan dan udang)

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 21. Capaian Pengujian Sampel Monitoring Residu

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	0	480	80	20	39	-	195,00%	48,75%	8,13%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 80 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebesar 39 sampel, melebihi target yang ditetapkan sebesar 20 sampel, tercapai sebesar 195,00% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 48,75%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi pengujian sampel Triwulan 1 Tahun 2026 sebanyak 139 sampel. Sedangkan capaian Triwulan 1 Tahun 2025 tidak ada pengujian sampel.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

Namun dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan layanan (dengan adanya sampel pengujian monitoring residu pada Triwulan 1 Tahun 2026).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Monitoring Residu Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	80	39	48,75%
BPBAP Takalar	160	6	3,75%
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara	80	-	0,00%

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Triwulan 1 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Situbondo (48,75%) dan BPBAP Takalar (3,75%). BBPBAP Jepara belum ada

capaian pada Triwulan 1 (0%), sedangkan BPBAP Ujung Batee pada Tahun 2026 tidak memiliki target IKU ini.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 8,13% dari target Renstra DJPB sebesar 480 sampel, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 143.678.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Hingga Triwulan 1 belum ada realisasi anggaran. Hal ini disebabkan karena perjalanan pengambilan sampel masih menggunakan anggaran dari kegiatan pengambilan sampel (IKU 1).

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan alat dan bahan pengujian, kesesuaian matrik sampel dari *customer* dengan ruang lingkup pengujian yang tersedia

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah : adanya kebijakan efisiensi anggaran.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel pakan misalnya ketersediaan fasilitas Gedung/ laboratorium, dan metode pengujian sudah terakreditasi KAN.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi periode sebelumnya, tidak ada tindak lanjut terkait rekomendasi sebelumnya dikarenakan Indikator kinerja “Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (IKU baru).

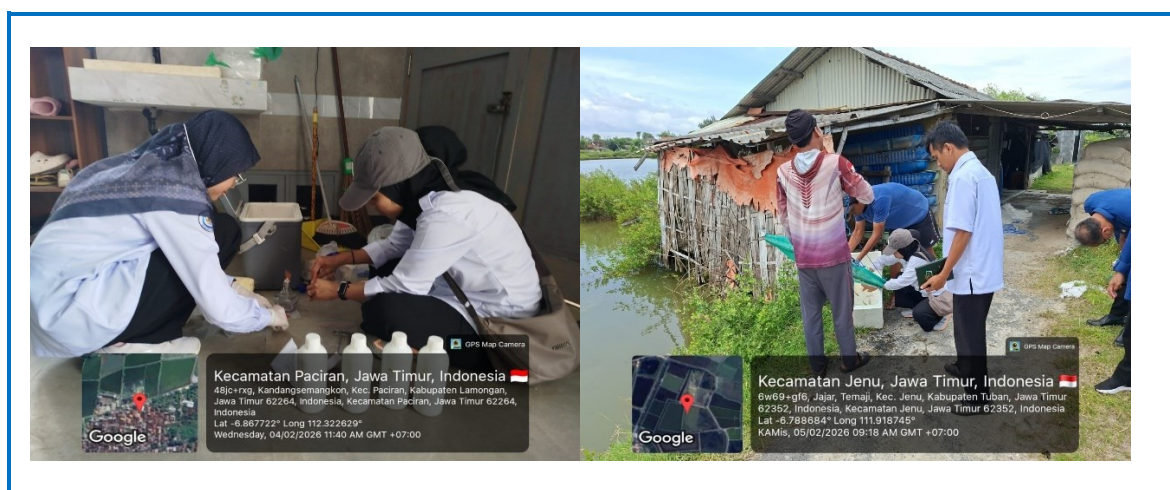
9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi dalam IKU ini adalah adanya kebijakan refocusing anggaran sehingga berpotensi tidak bisa terlaksana pada kegiatan Triwulan 2.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah menunggu kebijakan anggaran serta berkoordinasi dengan dinas perikanan Kab. Situbondo untuk berkolaborasi pengujian monitoring residu.

11. Dokumentasi



Gambar 11. Kegiatan Pengambilan Sampel dan Pengujian Sampel Monitoring Residu

IKU 6. Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)

- **Definisi**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikrobanya, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah sampel survailen *Anti Microbial Resistance* (AMR) BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

telah dilaksanakan pengambilan sampel di Kab. Banyuwangi, Situbondo, Pasuruan, Probolinggo, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, dan Tuban (sampel berupa udang).

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 23. Capaian Pengujian Sampel Surveilance AMR

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025- 2026)
0	44	535	73	20	48	-	240,00%	65,75%	8,97%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 73 (Sampel). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebesar 48 sampel, melebihi target yang ditetapkan sebesar 20 sampel, tercapai sebesar 240,00% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 65,75%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi pengujian sampel Triwulan 1 Tahun 2026 sebanyak 48 sampel. Sedangkan capaian Triwulan 1 Tahun 2025 tidak ada pengujian sampel.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

Namun dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan layanan (dengan adanya sampel pengujian pada Triwulan 1 Tahun 2026).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	73	48	65,75%
BPBAP Takalar	61	14	22,95%
BPBAP Ujung Batee	25	19	76,00%
BBPBAP Jepara	78	-	0,00%

Capaian Triwulan 1 ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan urutan kedua. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Ujung Batee (76%), BPBAP Situbondo (65,75%), BPBAP Takalar (22,95%). UPT BBPBAP Jepara belum ada capaian kegiatan pada Triwulan 1 (0%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 8,97% dari target Renstra DJPB sebesar 535 sampel, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 55.035.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 13.500.000,- atau 24,53% dari total anggaran.

Hingga Triwulan 1, belum ada realisasi anggaran atau terserap 0% karena adanya kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Sampel yang diuji AMR berasal sampel eksternal berupa PL udang dan Induk udang vaname, dan sampel internal berupa udang tambak (DOC 30-90)
- Kemurnian bakteri uji dan Penggunaan Quality control

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- Kesalahan interpretasi hasil uji sehingga perlu memperhatikan SOP pengujian, utamanya pada beberapa titik kritis yaitu waktu pengujian yang tidak sesuai metode, ketebalan agar media uji, dan cara pengambilan bakteri yang telah di bandingkan dengan McFarland.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian AMR misalnya ketersediaan fasilitas laboratorium dan sarana prasarana pendukung, ketersediaan bahan uji, serta ketersediaan SOP pengujian sampel AMR.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 4 adalah sudah dilakukan kegiatan pengambilan sampel langsung di lokasi budi daya ikan/ udang.

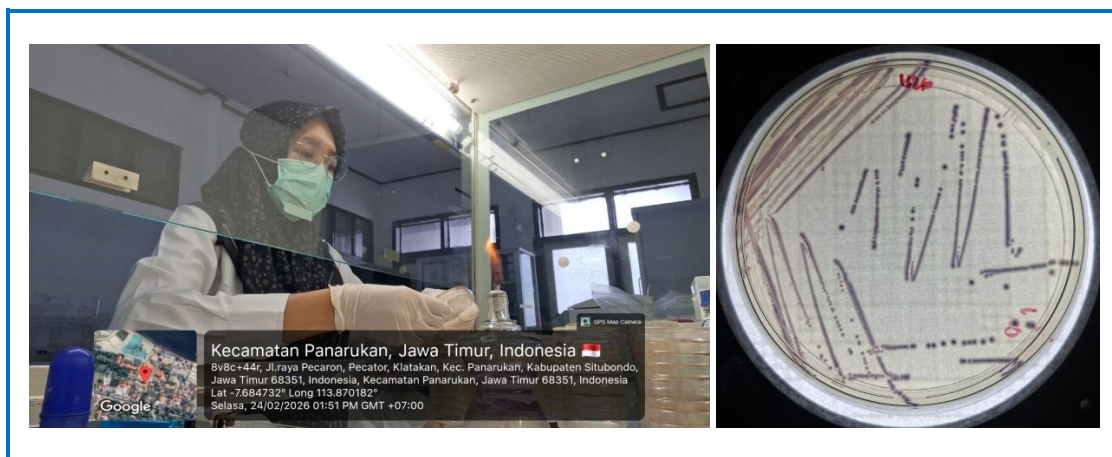
9. Kendala Kegiatan

- Jumlah sampel sedikit karena tidak ada dukungan anggaran perjalanan akibat efisiensi anggaran sehingga tidak bisa melakukan pengambilan sampel.
- Isolate bakteri target belum dilakukan identifikasi.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk selanjutnya adalah melakukan pengujian identifikasi isolat secara molekuler dan akan melakukan pengambilan sampel internal.

11. Dokumentasi



Gambar 12. Kegiatan Pengujian Sampel AMR

IKU 7. Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

• Definisi

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah benih ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Adapun peruntukannya adalah untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo seperti kegiatan internal, PNBP, atau bantuan.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

• Capaian Kinerja

Pada Triwulan 1 belum dilakukan kegiatan pemeliharaan benih ikan air payau karena tidak optimalnya produksi telur bandeng sehingga hanya cukup untuk mendukung IKU Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (IKU 3).

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 25. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)

0	500	32.339.991	1.333.333	0	0	-	0,00%	0,00%	0,00%	-
---	-----	------------	-----------	---	---	---	-------	-------	-------	---

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 1.333.333 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Tidak ada capaian dan target pada Triwulan 1, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 Tahun 2026.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah 0%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Tidak ada realisasi produksi benih ikan air payau Triwulan 1 Tahun 2026 maupun pada Triwulan 1 Tahun 2025.

Sehingga, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026. Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 juga tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 26. Perbandingan Capaian Produksi Calon Benih Ikan Air Payau Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	1.333.333	-	0,00%
BPBAP Takalar	1.321.342	147.000	11,13%
BPBAP Ujung Batee	300.000	-	0,00%
BBPBAP Jepara	3.607.538	9.000	0,25%

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBAP Takalar (11,13%), BBPBAP Jepara (0,25%). Sedangkan UPT BPBAP Situbondo dan BPBAP Ujung Batee belum ada capaian (0%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 0% dari target Renstra DJPB sebesar 32.339.991 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 210.000.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 90.000.000,- atau 42,86% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 1 adalah sebesar Rp. 6.869.968,- atau telah terserap 3,27% dan digunakan untuk pengadaan bahan kimia produksi benih bandeng.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Benih ikan bandeng yang ditebar kualitasnya cukup bagus, serta didukung dengan manajemen kualitas air yang baik sehingga benih bisa dipelihara hingga panen dengan ukuran cukup seragam.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pemeliharaan benih ikan bandeng misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budidaya (bak beton), permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tidak ada tindak lanjut untuk rencana aksi periode sebelumnya karena belum bisa dilakukan produksi pada Triwulan 1 karena tidak optimalnya produksi telur terbatas dan hanya cukup untuk kegiatan bantuan.

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama Triwulan 1 Tahun 2026 adalah tidak optimalnya produksi telur bandeng sehingga produksi telur bandeng hanya cukup untuk kegiatan bantuan.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah diharapkan kondisi cuaca sudah mulai membaik sehingga dapat mendukung proses produksi.

11. Dokumentasi

-

IKU 8. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

- **Definisi**

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah benur yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Adapun peruntukannya adalah untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo seperti kegiatan internal, PNBP, atau bantuan.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

- **Capaian Kinerja**

Pada Triwulan 1 Tahun 2026, telah dilakukan produksi benih udang sebanyak 1.750.000 ekor untuk mendukung kegiatan pembesaran udang di Instalasi Gundil.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 27. Capaian Produksi Benih Udang

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target			% Pertumbuhan	
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	0	52.450.560	13.200.000	1.500.000	1.750.000	-	116,67%	13,26%	3,34%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 13.200.000 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebesar 1.750.000 ekor, melebihi target yang ditetapkan sebesar 1.500.000 ekor, tercapai sebesar 116,67% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 13,26%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi produksi Triwulan 1 Tahun 2026 sebanyak 1.750.000 ekor. Sedangkan capaian Triwulan 1 Tahun 2025 sebesar 0 ekor (tidak ada capaian).

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

Namun dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan layanan (dengan adanya sampel pengujian pada Triwulan 1 Tahun 2026).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 28. Perbandingan Capaian Produksi Benih Udang Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	13.200.000	1.750.000	13,26%
BPBAP Takalar	8.000.000	-	0,00%
BPBAP Ujung Batee	4.500.000	967.000	21,49%
BBPBAP Jepara	24.750.560	1.025.000	4,14%

Capaian Triwulan 1 jika dibandingkan dengan UPT air payau DJPB lainnya, urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Ujung Batee (21,49%), BPBAP Situbondo (13,26%), BBPBAP Jepara (4,14%). Sedangkan BPBAP Takalar tidak ada capaian (0%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 0% dari target Renstra DJPB sebesar 52.450.560 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 862.000.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 198.000.000,- atau 22,97% dari total anggaran.

Realisasi anggaran selama Triwulan 1 adalah sebesar Rp. 13.739.936,- yang digunakan untuk Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Kontrak pada Unit Usaha - Nonremunerasi B, Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Melalui Mekanisme Alih Daya/Project Management Unit atau terserap 1,59%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Ketersediaan dan kualitas benih udang yang sehat, didukung manajemen budidaya ikan udang baik dari pengelolaan air pemeliharaan, pakan maupun Kesehatan ikan.
- b. Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah Kebijakan tentang Efisiensi Belanja.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya benih udang diantaranya ketersediaan teknologi budi daya dan SOP budi daya, fasilitas yang mendukung untuk kegiatan budi daya, permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi periode sebelumnya, tidak ada tindak lanjut terkait rekomendasi sebelumnya.

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses di Triwulan I untuk IKU ini adalah kondisi sarana dan prasarana yang kurang optimal untuk mendukung kegiatan produksi benih udang.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah melakukan usulan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan produksi benih udang.

11. Dokumentasi

-

IKU 9. Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)

• Definisi

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi ikan konsumsi air payau yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Produksi ikan konsumsi air payau dihasilkan pada tahun berjalan dan dihitung saat komoditas telah mencapai ukuran konsumsi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi target PNBPN di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi budi daya ikan air payau UPT BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilaksanakan produksi pembesaran udang vaname sebanyak 27.501,73 kg dan afkir induk kepiting sebanyak 2,1 kg.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 29. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau								
Indikator Kinerja		Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	45.239,72	3.883.078	222.222	25.000	27.503,83	-	110,02%	12,38%	0,71%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 222.222 (kg). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebesar 27.503,83 kg, melebihi target yang ditetapkan sebesar 25.000 kg, tercapai sebesar 110,02% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 12,38%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi produksi Triwulan 1 Tahun 2026 sebanyak 27.503,83 kg. Sedangkan capaian Triwulan 1 Tahun 2025 sebesar 0 kg.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

Namun dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan layanan (dengan adanya produksi ikan konsumsi pada Triwulan 1 Tahun 2026).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT BLU DJPB). IKU ini khusus untuk UPT yang sudah bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Lingkup DJPB. Ada 3 UPT yang merupakan Instansi BLU yaitu BPBAP Situbondo, BBPBAP Jepara dan BLUPPB Karawang.

Tabel 30. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Lingkup UPT BLU DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	222.222	27.504	12,38%
BBPBAP Jepara	171.312	-	-
BPBAP Karawang	3.489.543	75.465	2,16%

Capaian BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 Tahun 2026 mencapai 12,38% dari target Tahun 2026. Capaian ini tertinggi jika dibandingkan capaiannya dengan UPT BLU DJPB lainnya yang memiliki indikator kinerja yang sama. Urutan capaian dari yang tertinggi adalah BPBAP Situbondo (12,38%), BLUPPB Karawang (2,16%). Sedangkan BBPBAP Jepara tidak ada capaian (0%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 0,71% dari target Renstra DJPB sebesar 3.883.078 kg, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 13.022.000.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 1.213.000.000,- atau 9,32% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 1 adalah sebesar Rp. 1.676.347.626,- atau telah terserap 82,68% atau telah terserap 12,87% dan digunakan untuk belanja pakan.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Padat tebar yang digunakan untuk budi daya udang cukup optimal dengan mempertimbangkan *carrying capacity* dengan total penebaran 37.500 ekor per kolam luasan 300 m² (padat tebar 125 ekor/m²).
- Pakan yang digunakan sudah memenuhi SOP yaitu penggunaan pakan dengan kandungan protein yang ideal (Protein 38% crumble, dan protein 36% pellet).

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU diantaranya kualitas air media budi daya dan kualitas pakan yang digunakan. Kualitas yang buruk bisa mempengaruhi kesehatan udang budi daya.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dukungan fasilitas sarana dan prasarana pendukung budidaya misalnya kolam budidaya, pompa, blower dan genset, serta telah tersedia SOP budi daya

udang vaname di BPBAP Situbondo menjadi faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya adlaah melanjutkan kegiatan pemeliharaan udang dan kepiting (stok budi daya kepiting Tahun 2025).

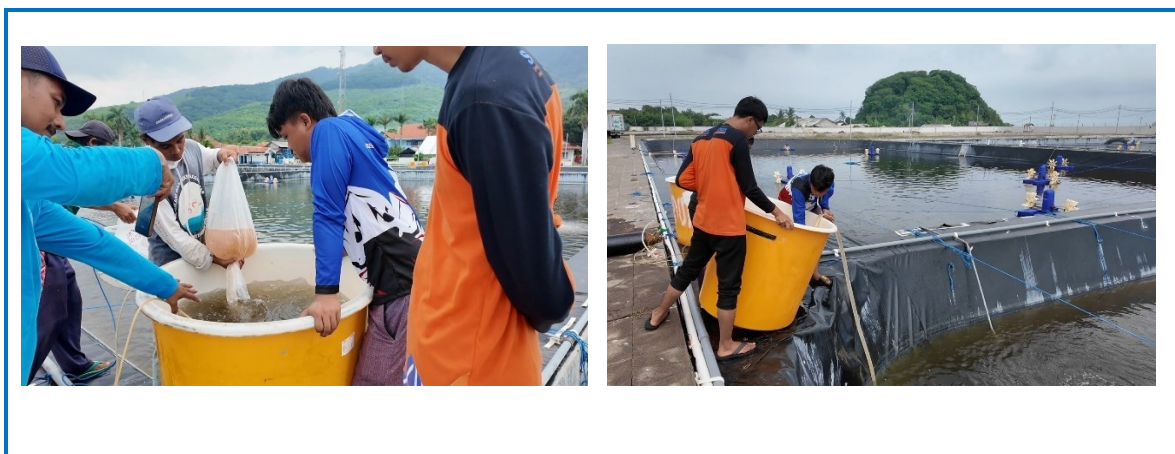
9. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi adalah kondisi sarana dan prasarana yang kurang optimal untuk mendukung kegiatan produksi benih udang di Instalasi Gundil. Di samping itu, karena kondisi cuaca yang kurang mendukung mengakibatkan terjadinya kematian yang terindikasi adanya penyakit sehingga perlu dilakukan panen lebih awal.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah melakukan usulan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan produksi benih udang di Instalasi Gundil dan melakukan pengujian laboratorium terhadap udang yang terindikasi penyakit).

11. Dokumentasi



Gambar 13. Kegiatan Budi Daya Udang Vaname di BPBAP Situbondo

SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IKU 10. Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

Definisi

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul kepiting yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk unggul kepiting ini adalah untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo (PNBP, bantuan dan/ atau kegiatan internal).

Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Telah dilakukan pengadaan benih kepiting sebanyak 11.000 ekor.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 31. Capaian Produksi Calon Induk Kepiting

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
Indikator Kinerja		Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	0	5.747	5.158	0	0	-	0,00%	0,00%	0,00%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 5.158 (Ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Tidak ada capaian dan target pada Triwulan 1, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 Tahun 2026.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah 0%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Tidak ada realisasi produksi calon induk kepiting pada Triwulan 1 Tahun 2026 maupun Tahun 2025.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau dan laut) lingkup DJPB.

Tabel 32. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Kepiting Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	5.158	-	-
BPBAP Takalar	200	-	-
BPBAP Ujung Batee*)	-	-	-
BBPBAP Jepara	389	-	-

*) UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Pada Triwulan 1 Tahun 2026 BPBAP Situbondo mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini sama dengan capaian UPT air payau DJPB lainnya (tidak ada capaian Triwulan 1).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 0% dari target Renstra DJPB sebesar 5.747 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis

DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 920.095.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 1 sebesar Rp. 249.192.244,- atau 27,08% realisasi serapan anggaran yang digunakan untuk belanja pakan segar, benih kepiting, artemia.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kualitas pakan dan suplai air laut sebagai media pemeliharaan.

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan pakan dan kualitas pakan.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya calon induk ikan laut misalnya ketersediaan teknologi budi daya, SOP budi daya calon induk serta fasilitas kolam budi daya.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tidak ada tindak lanjut rekomendasi Triwulan 4 2025 karena Indikator kinerja “Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. IKU ini merupakan IKU baru Tahun 2026.

9. Kendala Kegiatan

Kegiatan produksi calon induk kepiting kurang optimal karena kondisi cuaca yang kurang mendukung.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah diupayakan proses pemeliharaan bisa berjalan secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan produksi dan akan melakukan pengajuan pengadaan benih kepiting untuk kegiatan produksi di Triwulan 2.

11. Dokumentasi



Gambar 14. Kegiatan budi daya kepiting di Modelling Budidaya Kepiting (MBK) Instalasi Pasuruan

IKU 11. Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

- **Definisi**

Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal-usul induk tersebut. Induk yang berkualitas akan menghasilkan benih yang berkualitas pula. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budi daya, maka produksi calon induk menjadi salah satu kunci dalam memenuhi permintaan stok induk dalam rangka pemenuhan target produksi perikanan budi daya.

Jumlah produksi calon induk unggul ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo yang meliputi calon induk dari komoditas ikan air laut untuk operasional di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh dengan mengukur jumlah produksi calon induk ikan air laut yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo. Adapun peruntukannya Adalah untuk kegiatan produksi BPBAP Situbondo (PNBP, bantuan dan/ atau kegiatan internal).

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan pemeliharaan calon induk kakap putih di awal bulan maret sebanyak 1.500 ekor ukuran 10 cm.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 33. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut

Sasaran Kegiatan	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut									
Indikator Kinerja	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo									
2025	2026					% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi	Target	Target pada PK		Realisasi						
TW 1 Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1		TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	4.473	5.612	915	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 915 (ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum ada capaian pada Triwulan 1 Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 Tahun 2026.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah 0%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Tidak ada realisasi produksi calon induk ikan laut pada Triwulan 1 Tahun 2026 maupun Tahun 2025.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau dan laut) lingkup DJPB.

Tabel 34. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	4.453	0	0,00%
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-
BBPBL Lampung	250	-	0,00%
BPBL Batam	1.115	424	38,03%
BPBL Lombok	1.665	66	3,96%
BPBL Ambon	1.667	40	2,40%

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026, BPBAP Situbondo mencapai 0,00% dari target tahunan. Capaian ini tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya karena tidak memiliki target kinerja tersebut.

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian UPT Air Laut DJPB, maka capaiannya adalah yang terendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah BPBL Batam (38,03%), BPBL Lombok (3,96%), BPBL Ambon (2,40%), Sedangkan BBPBL Lampung dan BPBAP Situbondo tidak ada capaian (0%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 0% dari target Renstra DJPB sebesar 5.612 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 210.000.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 90.000.000,- atau 42,86% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 1 adalah sebesar Rp. 61.218.900,- atau 29,15% realisasi serapan anggaran yang digunakan untuk belanja pakan segar.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kualitas pakan dan suplai air laut sebagai media pemeliharaan.

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan pakan dan kualitas pakan. Kebijakan efisiensi anggaran dari Triwulan 1 mempengaruhi proses produksi calon induk ikan air laut karena sarana dan prasarana membutuhkan pemeliharaan sehingga kegiatan produksi calon induk ikan air laut belum optimal.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya calon induk ikan laut misalnya ketersediaan teknologi budi daya, SOP budi daya calon induk serta fasilitas kolam budidaya.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 4 Tahun 2025 :

- a. Telah dilakukan pemeliharaan calon induk kakap putih di awal maret sebanyak 1.500 ekor ukuran 10 cm.

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi dalam IKU ini Adalah benih dan bahan operasional belum tersedia di awal Triwulan 1 sehingga baru bisa dilakukan penebaran benih ikan laut di akhir Triwulan 1.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah melanjutkan proses pemeliharaan calon induk ikan kakap putih.

11. Dokumentasi



Gambar 15. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Ikan Kakap Putih

IKU 12. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)

Definisi

Produksi benih ikan air laut dihitung berdasarkan jumlah produksi benih ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air laut ini adalah untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo (Kegiatan Internal, PNPB dan/ atau bantuan)..

Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilaksanakan produksi benih sebagai berikut :
 - Kerapu cantang sebanyak 66.256 ekor (15.000 ekor untuk bantuan, 20.000 ekor untuk kegiatan budi daya di Instalasi Tuban, 31.256 ekor untuk PNPB);
 - Kakap putih sebanyak 5.000 ekor (3.500 ekor untuk PNPB, 1.500 ekor untuk produksi calin).

Tabel 35. Produksi Benih Ikan Laut Tahun 2025

No.	Komoditas	Jumlah (ekor)
1	Kerapu Cantang	66.256
2	Kakap Putih	5.000
Jumlah Total		71.256

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 36. Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				%
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					Pertumbuhan
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
35.226	218.764	773.771	416.667	68.500	71.256	202,28%	104,02%	17,10%	9,21%	102,28%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 416.667 (ekor). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebesar 71.256 ekor, melebihi target yang ditetapkan sebesar 68.500 ekor, tercapai sebesar 104,02% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 17,10%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi pemeliharaan benih ikan laut Triwulan 1 Tahun 2026 sebanyak 71.256 ekor. Sedangkan capaian Triwulan 1 Tahun 2025 sebesar 35.226 ekor.

Dibandingkan capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025, maka capaian Triwulan 1 Tahun 2026 meningkat sebesar 102,28%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah mengalami peningkatan sebesar 102,28%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau dan UPT Air Laut) lingkup DJPB.

Tabel 37. Perbandingan Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	416.667	71.256	17,10%
BPBAP Takalar	30.000	-	0,00%
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-
BBPBL Lampung	162.436	-	0,00%
BPBL Batam	58.001	7.250	12,50%
BPBL Lombok	30.000	-	0,00%
BPBL Ambon	46.667	47.870	102,58%

*) UPT Payau namun tidak memiliki target kinerja tersebut

UPT air payau DJPB yang memiliki target produksi benih ikan laut adalah BPBAP Situbondo dan BPBAP Takalar. Urutan capaian dari yang tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBL Ambon (102,58%), BPBAP Situbondo (17,10%) dan BPBL Batam (12,50%). Sedangkan BPBAP Takalar, BPBAP Lampung, dan BPBL Lombok tidak ada capaian di Triwulan 1.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 9,21% dari target Renstra DJPB sebesar 773.771 ekor, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 1.677.600.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 822.400.000,- atau 49,02% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 1 adalah sebesar Rp. 859.252.105,- atau telah terserap 51,22% yang digunakan untuk belanja pakan produksi benih laut.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Pegawai disiplin menerapkan SOP budi daya benih ikan kerapu cantang dan kakap putih.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Keterbatasan stok telur kerapu cantang akibat tidak adanya produksi sperma kerapu kertang, sehingga tidak bisa memproduksi benih kerapu cantang. Sehingga anggaran yang biasanya digunakan untuk pembelian pakan saja, maka juga dialokasikan untuk pembelian telur.
- b. Efisiensi anggaran menyebabkan keterbatasan suplai pakan induk ikan air laut sehingga produksi telur terhambat.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budi daya induk dan benih, sarana pendukung lainnya, akses informasi pasar dan harga benih ikan laut, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 4 Tahun 2025 telah disusun rencana produksi dan pengadaan bahan operasional sudah direalisasikan di Triwulan 1 Tahun 2026.

9. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi dalam IKU ini Adalah belum maksimalnya produksi benih karena kondisi cuaca.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah perlu diupayakan proses pemeliharaan bisa berjalan secara optimal sehingga mendukung peningkatan produksi.

11. Dokumentasi



Gambar 16. Kegiatan Pemeliharaan Benih Ikan Laut

IKU 13. Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)

• Definisi

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi ikan konsumsi air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Produksi ikan konsumsi air laut dihasilkan pada tahun berjalan dan dihitung saat komoditas telah mencapai ukuran konsumsi sehingga dapat digunakan untuk PNBP, bantuan atau kegiatan internal BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Melanjutkan kegiatan produksi lobster dari stok Tahun 2025, ada kendala terjadi kematian akibat penurunan kualitas air sehingga dilakukan pembersihan tandon untuk peningkatan kualitas air pada kegiatan pemeliharaan lobster;
- Telah dilakukan penebaran dan pembesaran kegiatan benih kerapu cantang sebanyak 20.000 ekor ke Instalasi Tuban;
- Telah dilakukan persiapan lahan untuk kegiatan pembesaran benih kakap putih di Instalasi Tuban.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 38. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Ikan Laut

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
Indikator Kinerja		Ikan Konsumsi Air Laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	0	25.000	25.000	0	0	-	0,00%	0,00%	0,00%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 25.000 (kg). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Tidak ada capaian dan target pada Triwulan 1, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 Tahun 2026.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah 0%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Tidak ada realisasi produksi ikan konsumsi air laut hasil budi daya pada Triwulan 1 Tahun 2026 maupun Tahun 2025.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau dan Air Laut) lingkup DJPB.

Tabel 39. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Laut Hasil Budi Daya Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	25.000	-	-
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-

^{*)} IKU Khusus UPT BPBAP Situbondo

Capaian ini tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya karena tidak memiliki target kinerja tersebut. BPBAP Situbondo memiliki

sarana, prasarana, serta sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung kegiatan produksi ikan konsumsi ikan laut secara berkelanjutan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 0% dari target Renstra DJPB sebesar 25.000 kg, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bentuk penugasan strategis dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) kepada BPBAP Situbondo sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 11.687.000.000,-. Nilai blokir anggaran sebesar Rp. 3.078.000.000,- atau 26,34% dari total anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 1 adalah sebesar Rp. 908.544.097,- atau telah terserap 7,77% dan digunakan untuk belanja pakan pellet untuk pembesaran ikan laut.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Ketersediaan sarana dan prasarana budi daya yang memadai, termasuk instalasi pembenihan, kolam budi daya, serta dukungan teknologi produksi ikan laut.
- b. Kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam teknik budi daya, pengelolaan kesehatan ikan, dan manajemen produksi ikan laut.
- c. Kondisi lingkungan dan cuaca yang mendukung, sehingga proses budi daya dapat berjalan optimal.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Perubahan kondisi lingkungan dan perubahan cuaca ekstrem, yang dapat menghambat pertumbuhan serta meningkatkan risiko mortalitas ikan budi daya.
- b. Keterbatasan anggaran operasional dan dukungan teknis (kebijakan efisiensi anggaran), sehingga mengganggu pelaksanaan kegiatan produksi sesuai target.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dukungan fasilitas sarana dan prasarana pendukung budidaya misalnya kolam budidaya, pompa, blower dan genset, serta telah tersedia SOP budi daya udang vaname di BPBAP Situbondo menjadi faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tidak ada tindak lanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya (merupakan IKU Baru Tahun 2026).

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi adalah

- a. Lobster : pengadaan bibit lobster belum tersedia di Triwulan 1 untuk kegiatan produksi budi daya lobster.
- b. Kerapu Cantang : kegiatan budi daya ada kematian pada komoditas kerapu cantang yang dibudidayakan di Instalasi Tuban pada akhir Maret, yang terindikasi penyakit karena sehingga perlu dilakukan panen lebih awal.

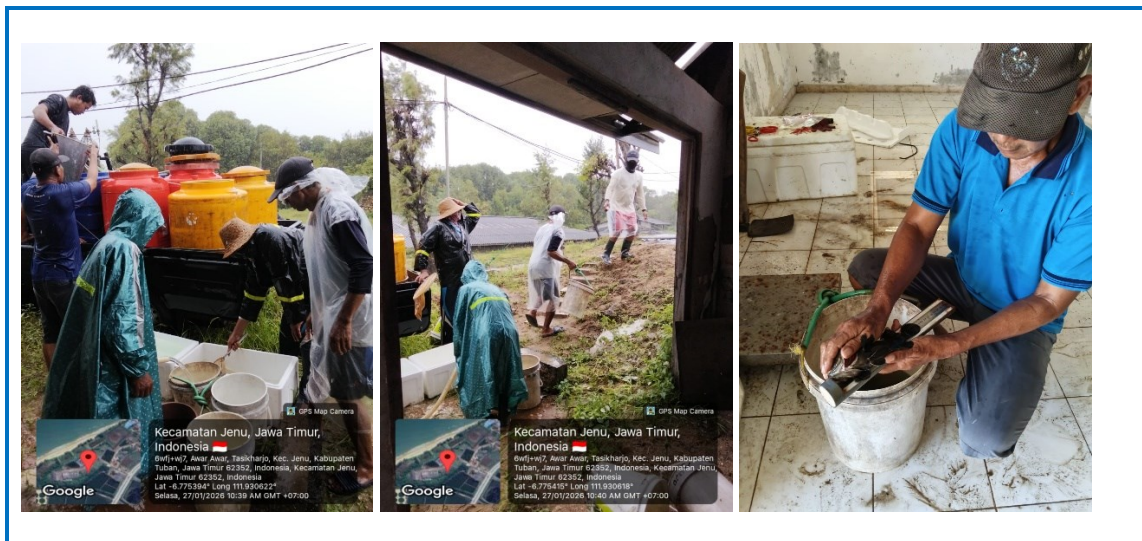
10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah

- a. Membuat usulan pengadaan bibit lobster;
- b. Melakukan uji laboratorium penyakit dan kualitas air; dan

- c. Mengusulkan benih kakap putih ke katimja ikan untuk kegiatan pembesaran di Instalasi Tuban

11. Dokumentasi



Gambar 17. Kegiatan Budi Daya Ikan Laut di Instalasi Tuban

SK 3. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya

IKU 14. Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo

• Definisi

Sarana dan prasarana perikanan budi daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo Tahun Anggaran 2026 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana Bioflok kepada penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST).

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

- Telah dilaksanakan CPCL pada 3 lokasi (Kab. Probolinggo, Jombang, Trenggalek)
- Telah dilakukan penyusunan dua SK penetapan penerima bantuan bioflok sebanyak di Kab. Probolinggo, Jombang dan Trenggalek;
- Telah dilakukan pembangunan sarana prasarana bioflok sebanyak 2 paket di Kab. Probolinggo.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 40. Capaian Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budi Daya

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya								
Indikator Kinerja		Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	0	440	30	0	0,00	-	0,00%	0,00%	0,00%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 30 (Unit). Capaian IKU ini diukur pada periode semesteran.

Tidak ada capaian dan target pada Triwulan 1, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 Tahun 2026.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah 0%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Tidak ada realisasi Pemberian pakan (kekerangan) Pemberian pakan (kekerangan) Kegiatan sampling benih pada Triwulan 1 Tahun 2026 maupun Tahun 2025.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 41. Perbandingan Capaian Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Budi Daya Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	30	-	-
BPBAP Takalar	34	-	-
BPBAP Ujung Batee	23	-	-
BBPBAP Jepara	46	-	-

Belum ada capaian pada Triwulan 1. Capaian UPT air payau DJPB lainnya (BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee) adalah sama yaitu 0%, sehingga belum dapat dibandingkan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 0% dari target Renstra DJPB sebesar 440 Unit, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 7.120.140.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 1 adalah sebesar Rp. 7.690.700,- atau telah terserap 0,11% dan digunakan untuk perjalanan identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan bioflok, perjalanan dinas ke pusat terkait bantuan bioflok.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Ketersediaan dan kesesuaian lahan calon penerima bantuan sesuai petunjuk teknis bantuan sarpras bioflok Tahun 2026;
- Kompetensi SDM penerima bantuan dalam mengoperasikan dan memelihara sistem bioflok secara berkelanjutan.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- Ketidaksesuaian lahan dengan petunjuk teknis bantuan sarpras bioflok Tahun 2026, misalnya lahan kurang dari ukuran yang dipersyaratkan.
- Proses pengajuan bantuan (proposal) memerlukan durasi tunggu yang cukup lama.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pelaksanaan ini antara lain:

- a. Pengajuan proposal oleh kelompok penerima bantuan melalui aspirasi Anggota Komisi IV DPR RI sesuai daerah pemilihan,
- b. Koordinasi dengan penyuluh perikanan dan Dinas Kelautan dan Perikanan setempat
- c. Pelaksanaan survei Calon Penerima Calon Lahan (CPCL) dan verifikasi dokumen persyaratan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tidak ada tindak lanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya (merupakan IKU Baru Tahun 2026).

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi adalah

- a. Sampai dengan periode pelaporan ini, belum terdapat tambahan proposal bantuan yang diterima.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah

- a. Akan bersurat ke DJPB untuk mendapatkan tambahan proposal bantuan bioflok

11. Dokumentasi



Gambar 18. Proses Pembangunan Kolam Bioflok di Kab. Probolinggo

SK 4. Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut

IKU 15. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo

• Definisi

Indikator kinerja “Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo” merupakan jumlah bibit rumput laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo yang disalurkan kepada masyarakat. Bibit rumput laut muda (Planlet/ propagule) berasal dari hasil pembesaran mikropropagul di Laboratorium Kultur Jaringan. Bibit tersebut kemudian dipelihara hingga menjadi *thallus*, yang selanjutnya berkembang menjadi bibit rumput laut yang siap diperbanyak pada skala massal. Bibit rumput laut yang telah mencapai ukuran tahap panen kemudian dipanen dan didistribusikan kepada penerima bantuan. Tahapan distribusi meliputi identifikasi dan verifikasi calon penerima, penetapan penerima, serta serah terima bantuan bibit rumput laut yang dituangkan dalam dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST).

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Telah dilaksanakan CPCL di Kab. Situbondo (Kec. Panarukan 2 lokasi, Kec. Mangaran 1 lokasi, Kec. Jangkar 1 lokasi) namun belum ditetapkan calon penerimanya
- Telah menyusun usulan pengadaan bahan untuk kegiatan bantuan rumput laut.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 42. Capaian Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut								
Indikator Kinerja		Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	0	62.231	7.571	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 7.571 (kg). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Tidak ada capaian dan target pada Triwulan 1, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 Tahun 2026.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah 0%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Tidak ada realisasi bantuan bibit rumput laut kultur jaringan pada Triwulan 1 Tahun 2026 maupun Tahun 2025.

Secara analisis data, tidak dapat dibandingkan antara capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025 dengan Tahun 2026.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 43. Perbandingan Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	7.571	-	0,00%
BPBAP Takalar	9.463	1.000	10,57%
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara	7.103	-	0,00%

^{*)} UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut

Belum ada capaian pada Triwulan 1. Jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, maka urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (10,57%), sedangkan BPBAP Situbondo dan BBPBAP Jepara tidak ada capaian di Triwulan 1. BPBAP Ujung Batee merupakan UPT Payau dan tidak memiliki target kinerja tersebut.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 mencapai 0% dari target Renstra DJPB sebesar 62.231 kg, yang tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029 dan target tersebut merupakan bagian dari sasaran strategis DJPB yang telah didistribusikan kepada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

5. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 361.269.000,-. Tidak ada blokir anggaran.

Realisasi anggaran Triwulan 1 adalah sebesar Rp. 14.400.000,- atau telah terserap 3,99% dan digunakan untuk belanja pakan pellet untuk pembesaran ikan laut.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Ketersediaan fasilitas laboratorium kultur jaringan yang memadai, sehingga proses produksi planlet hingga bibit siap distribusi dapat berjalan optimal.
- b. Kompetensi teknis SDM dalam pemeliharaan dan pembesaran bibit rumput laut, yang menjamin kualitas hasil produksi.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kendala administrasi dan verifikasi calon penerima bantuan, yang dapat menunda proses distribusi bibit rumput laut.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

- a. Produksi bibit melalui laboratorium kultur jaringan dengan standar teknis yang terjaga, sehingga menghasilkan planlet/ propagul kualitas.
- b. Koordinasi dengan dinas serta penyuluh perikanan, untuk memastikan kelompok penerima bantuan mampu mengelola bibit secara optimal.
- c. Pelaksanaan identifikasi, verifikasi, dan penetapan calon penerima bantuan (CPCL) sesuai juknis.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tidak ada tindak lanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya (merupakan IKU Baru Tahun 2026).

9. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi adalah

- a. Proses pengadaan bahan kegiatan bantuan rumput laut belum berjalan.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah

- a. tim PBJ untuk segera melakukan proses pengadaan bahan kegiatan bantuan rumput laut

11. Dokumentasi



Gambar 19. Kegiatan Identifikasi Calon Penerima Bantuan Bibit Rumput Laut di kab. Situbondo

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo

IKU 16. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

IKU ini adalah indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BPBAP Situbondo. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, KKP, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal KKP.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Telah dilakukan pengukuran dan pelaporan kinerja Triwulan 4 Tahun 2025 : Evaluasi Rencana Aksi (Triwulan 4 Tahun 2025), Laporan Kinerja Tahun 2025 beserta data dukungnya, dan Penilaian SKP Tahun 2025 (Triwulan 4 dan Final);
- Telah dilakukan reviu Laporan Kinerja Tahun 2025 dan telah dilakukan perbaikan hasil reviu. Laporan Kinerja Tahun 2025 juga telah dipublish pada laman <https://kkp.go.id/unit-kerja/djpb/akuntabilitas-kinerja/pelaporan-kinerja/detail/laporan-kinerja-bpbap-situbondo-tahun-20256976fe53be704.html>
- Pemenuhan nilai PM SAKIP lingkup BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 Tahun 2026 yaitu mengupload dokumen perencanaan di Kinerjaaku dan

Google Drive SAKIP DJPB dan ESR Menpan. Dokumen SAKIP yang telah diinput meliputi Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja (PK), Matriks Cascading, Matriks Peran Hasil (MPH), Rincian Target IKU, Manual IKU, Rencana Aksi;

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 44. Capaian PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	85,60	84,20	84,20	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 84,2 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 45. Perbandingan Capaian PM SAKIP Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	84,20	-	-
BPBAP Takalar	84,20	-	-
BPBAP Ujung Batee	84,20	-	-
BBPBAP Jepara	84,20	-	-

Perbandingan capaian nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 masih sebesar 0% dari target Renstra DJPB, yaitu 84,2 (Nilai), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 5.322.293.060,- atau 23,82% dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.342.322.000,- untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas dan pemeliharaan. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : Telah melakukan penyusunan dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja beserta data dukung nya sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 serta telah mengupload data di ESR Menpan <https://esr.menpan.go.id/>, Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id/> dan Google Drive SAKIP DJPB.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja ini adalah telah dilakukan penyusunan Matrik Peran Hasil (MPH) dan seluruh pegawai telah menyusun dokumen kinerja pegawai (SKP) yang berisi Indikator Kinerja Individu (IKI) dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) kepala balai menyesuaikan dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah dilaksanakan penyusunan dokumen perencanaan kinerja Tahun 2026.

9. Kendala Kegiatan

Pada Triwulan 1 Tahun 2026, pelaksanaan kegiatan Indikator Kinerja Utama (IKU) Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo berjalan tanpa kendala, sehingga seluruh tahapan dapat dilaksanakan sesuai rencana.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi yang akan dilakukan pada Tahun 2026 adalah akan menyusun dan melengkapi dokumen pengukuran dan pelaporan kinerja Triwulan 1 Tahun 2026 sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 pada aplikasi Kinerjaku, EKinerja BKN dan ESR Menpan serta melengkapi dokumen kinerja pegawai (SKP) yaitu sasaran dan capaian Triwulan 1.

IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo

- Definisi**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada :

- Peraturan Menteri PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara;
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029.

IP ASN memiliki 4 (empat) dimensi pengukuran yaitu Kualifikasi (bobot 25), Kompetensi (bobot 40), Kinerja (bobot 30), dan Disiplin (bobot 5), dari ke empat dimensi terdapat unsur yang sangat memegang peran penting yaitu Penilaian Kinerja/SKP, karena predikat SKP akhir periode (tahun sebelumnya) dihitung 2 (dua) kali, pada dimensi Kinerja (bobot 30) dan pada dimensi Kompetensi, predikat SKP mendapatkan bobot 25.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Proses penertiban administrasi peningkatan kompetensi pegawai melalui *update* riwayat pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pegawai ASN pada MyASN BKN dan operator pada SIASN BKN
- b. Telah menyelenggarakan bimbingan teknis sebanyak 8 kegiatan, sebagai berikut:

Tabel 46. Rekapitulasi Bimbingan Teknis BPBAP Situbondo

No.	Nama Bimtek	Tanggal	KERJASAMA	Narasumber
1	Bimbingan Teknis Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	13 Februari 2026	Pemadam Kebakaran Kab. Situbondo	Ferdi Ujang Afrianto, S.Sos, Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT PMK Situbondo
2	Pelatihan Pembenihan Ikan Kerapu	23 - 27 Februari 2026	Komando Lanal Daerah TNI AL VIII Pangkalan TNI AL Tolitoli	1. Eko Sutrisno, S.Pi. 2. Ir. Wiwie Soemarjati, M.Pi. 3. Ir. Yani Lestari N, M.P.
3	Bimbingan Teknis Pembenihan Ikan Kerapu	25 Februari 2026	-	Ir. Wiwie Soemarjati, M.Pi.
4	Bimbingan Teknis Pengenalan Penyakit Ikan dan Diagnosanya	26 Februari 2026	-	Ir. Yani Lestari Nur'aini, M.P.
5	Bimtek Teknik Kultur Pakan Alami Skala Lab dan Intermediate	5 Maret 2026	ITS Surabaya	Ratna Yulianti, S.S.Pim
6	Bimbingan Teknis Pembenihan Ikan Kakap Putih	5 Maret 2026	-	Ir. Wiwie Soemarjati, M.Pi.
7	Sosialisasi "Ramadhan sebagai Refleksi Diri untuk peningkatan Disiplin dan Etos Kerja	5 Maret 2026	-	Syamsul Huda, S.H., M.Hum.
8	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM	6 Maret 2026	Timja SDM Aparatur DJPB	Bambang Kusmayadi

- c. Telah mengikuti Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM yang diselenggarakan oleh SDM Aparatur DJPB pada tanggal 6 Maret 2026.
- d. Seluruh pegawai telah menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan capaian kinerja Tahun 2025 (Triwulan 4 dan Final).

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 47. Capaian IP ASN BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	82,80	81,50	81,50	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 81,5 (Indeks). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat semesteran.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat semesteran.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 48. Perbandingan Capaian IP ASN Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	81,50	-	-
BPBAP Takalar	81,50	-	-
BPBAP Ujung Batee	81,50	-	-
BBPBAP Jepara	81,50	-	-

Perbandingan capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 masih sebesar 0% dari target Renstra DJPB, yaitu 81,5 (Indeks), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 5.322.293.060,- atau 23,82% dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.342.322.000,- untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas dan pemeliharaan. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Update data pegawai di aplikasi Simpeg KKP, SIASN atau MySAPK ;
- Peningkatan kompetensi pegawai melalui diklat, seminar, bimtek dan lainnya;
- Pengelolaan SKP.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pegawai terlibat aktif dalam mendukung kinerja.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- Telah mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN;
- Telah melakukan pengelolaan SKP: evaluasi kinerja (penilaian) periode Triwulan 4 dan Final dan data dukungnya.

9. Kendala Kegiatan

Berdasarkan aplikasi IP ASN KKP <https://ipasn.sdmao.id/ip-asn/2026/unker/515> Pada Triwulan 1 Tahun 2026 nilai IP ASN BPBAP Situbondo adalah 59,23 (sangat rendah). Pemahaman pegawai terhadap Indeks Profesionalitas (IP) ASN masih perlu ditingkatkan, sehingga diperlukan langkah pembinaan, sosialisasi maupun penyelenggaraan bimbingan teknis lebih lanjut.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- Mengupdate data pegawai Tahun 2026 pada MyASN BKN, SIASN BKN;
- Melanjutkan pengelolaan kinerja SKP, melakukan evaluasi kinerja (penilaian) periode Triwulan 4 dan Final dan melengkapi data dukungnya;
- Melanjutkan pengelolaan kualifikasi dan pengembangan kompetensi pegawai;
- Menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis.

11. Dokumentasi

IP ASN 2026

Dashboard

Eselon

Pegawai

FAQ

Tahun 2026

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	108	20.88	83.52 %	17.52	43.8 %	15.83	52.77 %	5	100 %	59.23	SANGAT RENDAH

Gambar 20. Hasil Capaian IP ASN BPBAP Situbondo

*) Data diambil dari <https://ipasn.sdmao.id/ip-asn/2026/unker/515?q=situbondo> pada 8 April 2026

IKU 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

IKU "Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo" merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Situbondo sampai dengan waktu pengukuran BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan perbandingan jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BPBAP Situbondo terhadap jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah telah dilakukan pemenuhan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat III KKP dan semua rekomendasi telah diselesaikan dengan status tuntas;
- b. Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2025 s.d. 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker BPBAP Situbondo pada periode Triwulan 1 Tahun 2026, mengacu pada Surat Sesditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026 Tanggal 8 April 2026, Hal Capaian IKU "Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan I Tahun 2026".

Tabel 49. Daftar Rekomendasi dan Tindaklanjut Hasil Pengawasan Tim Inspektorat Jenderal KKP di BPBAP Situbondo

NO.	TEMUAN	REKOMENDASI	KET.
1	Produksi Budi Daya Kepiting Belum Optimal	Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya agar menginstruksikan secara tertulis kepada Direktur Ikan Air Payau agar melakukan koordinasi dengan lembaga/ instansi yang kompeten dan berhasil dalam budidaya kepiting untuk adanya transfer teknologi budidaya kepiting kepada pegawai lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	Tuntas
		Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya agar menginstruksikan secara tertulis kepada Direktur Ikan Air Payau agar melakukan koordinasi dengan lembaga/ instansi yang kompeten dan berhasil dalam budidaya kepiting untuk penyusunan Juknis/SOP teknik budidaya kepiting	Tuntas
		Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya agar menginstruksikan secara tertulis kepada Kepala BPBAP Situbondo untuk melanjutkan kegiatan modeling budidaya kepiting dengan melakukan perbaikan atas kelemahan yang terjadi sehingga diperoleh teknik budidaya kepiting yang efektif	Tuntas
		Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya agar menginstruksikan secara tertulis kepada Kepala BPBAP Situbondo untuk memerintahkan Penanggung Jawab Modeling Budidaya Kepiting agar melakukan pengujian kualitas air secara berkala di lokasi kawasan modelling kepiting untuk mengetahui kesesuaian kualitas air yang ada dengan persyaratan budidaya kepiting, serta mendokumentasikan hasil pengujian kualitas air secara tertib	Tuntas
3	Pencatatan Persediaan Tidak Tertib	Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya agar menginstruksikan kepada Kepala BPBAP Situbondo untuk memerintahkan kepada Penanggung Jawab Modeling Budi Daya Kepiting agar melakukan pencatatan secara tertib sesuai ketentuan yang berlaku.	Tuntas

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 50. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo									
Indikator Kinerja	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo									
2025	2026					% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi	Target	Target pada PK		Realisasi						
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025- 2026)
100	100	86,0	86,0	86,0	100,0	100,00%	116,28%	116,28%	116,28%	0,00%

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 86,00 (Persen). Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Pada Triwulan 1 Tahun 2026 capaian IKU ini sebesar sebesar 100 % melebihi target yang ditetapkan sebesar 86 % (tercapai 116,28% dari target).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 116,28%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi IKU ini pada Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sama dengan capaian pada periode yang sama di Tahun 2025 yaitu 100%. Dibandingkan capaian Tahun 2024, maka capaiannya sama sebesar 100,0%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama di Tahun 2025 adalah tetap (0%). Hal ini menunjukkan adanya komitmen BPBAP Situbondo dalam memperbaiki kelemahan, meningkatkan efektivitas pengelolaan program, serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai instansi pemerintah.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 51. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	86	100,00	116,28%
BPBAP Takalar	86	97,46	113,33%
BPBAP Ujung Batee	86	97,46	113,33%
BBPBAP Jepara	86	97,46	113,33%

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT Air Payau DJPB lainnya adalah 100% atau 116,28% dari target 86%. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT air payau lainnya, capaian ini adalah yang tertinggi, BPBAP Situbondo (116,28%), BPBAP Takalar, BBPBAP Jepara dan BPBAP Ujung Batee (113,33%).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 sebesar 116,28% dari target Renstra DJPB, yaitu 86,00 (Persen), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 5.322.293.060,- atau 23,82% dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.342.322.000,- untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas dan pemeliharaan. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah ditindaklanjutnya seluruh jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2025 s.d. 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 1 Maret 2026 (Triwulan I Tahun 2026), melalui Aplikasi Sistem Informasi Tidak Lanjut (SIDAK).

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pelaksanaan kegiatan telah mengikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 3 yaitu pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan juknis yang berlaku. Seluruh temuan sudah ditindaklanjuti, dan tidak terdapat permasalahan.

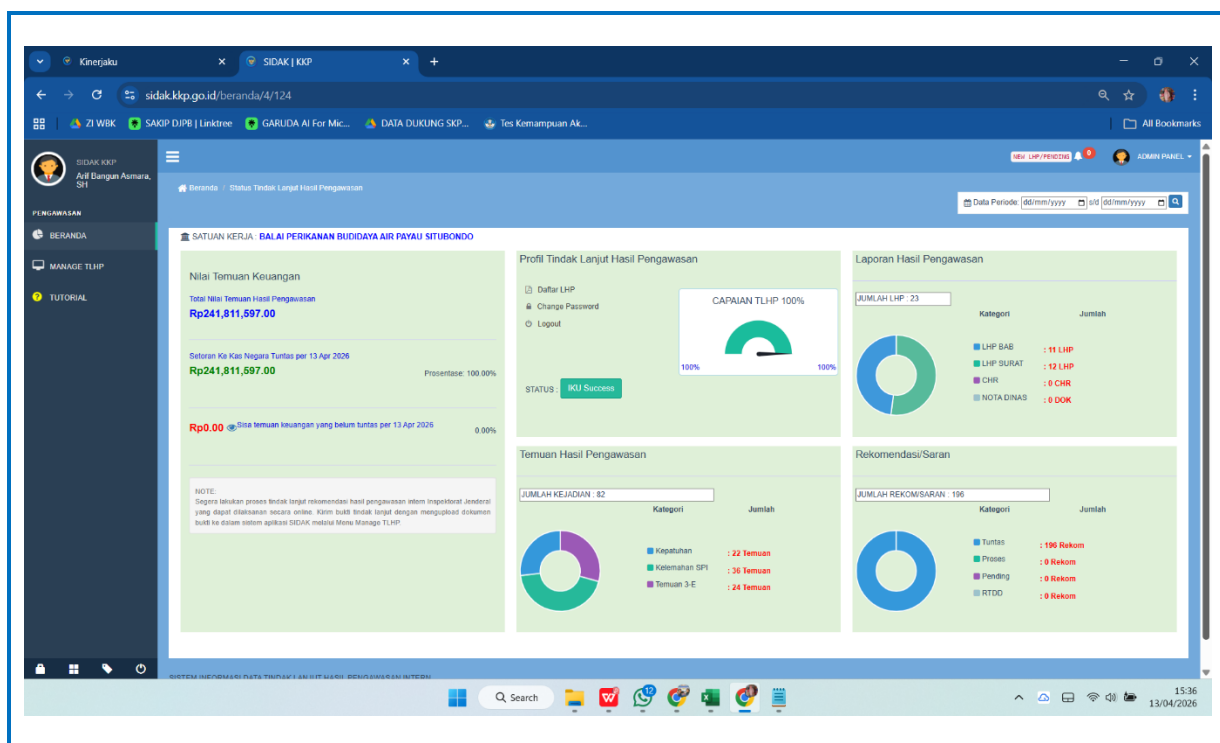
9. Kendala Kegiatan

Terdapat 3 temuan dalam 1 LHP yaitu Hasil Pemantauan Atas Pekerjaan Pembangunan Modelling Budidaya Kepiting TA 2024 pada Satker BPBAP Situbondo di Kab. Pasuruan, nomor T.1067/ITJ.3/HP.550/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024 namun telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan ltjen secara tuntas.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku untuk menghindari temuan dalam pemeriksaan di masa yang akan datang.

11. Dokumentasi



Gambar 21. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo

*) Data diambil dari <https://sidak.kkp.go.id/> 13 April 2026

IKU 17. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Pembangunan ZI menuju WBK-WBBM di BPBAP Situbondo bertujuan membangun program reformasi birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas. *Integrity* atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi *pilot project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas.

Nilai Pembangunan integritas BPBAP Situbondo diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh inspektorat Jenderal terhadap komponen system antikorupsi yang meliputi: a) Pembangunan zona integritas (bobot 30%); b) program pengendalian gratifikasi (bobot 15%); c) Penanganan Pengaduan Masyarakat dari WBS (bobot 15%); d) penanganan benturan kepentingan (bobot 15%); e) pelaporan harta kekayaan (LHKAN) (bobot 15%); f) pengendalian kecurangan (bobot 10%).

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian yang dilakukan Inspektorat Jenderal KKP untuk mengukur tingkat komitmen dari implementasi pembangunan integritas di BPBAP Situbondo dengan fokus pada pembangunan Sistem Anti Korupsi yang mengacu pada Permen KP Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan KKP

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah melakukan rapat monev dan pemenuhan dokumen Tahun 2025;
- b. Setiap area telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja Triwulan 1 sebagai berikut :
 - Manajemen Perubahan : SK Tim ZI, SK Agen Perubahan, Rencana Kerja Tahun 2026, Sosialisasi Agen Perubahan, Data Dukung Role Model, Apel Pagi dan Upacara, Laporan Keterlibatan Pegawai dalam Pembangunan ZI;
 - Penataan Tata Laksana : Update dokumen (Peta Proses Bisnis, SOP Utama, SOP Pendukung, SOP Dukungan Manajerial), ePresensi Pegawai, Publikasi Informasi di Medsos;
 - Manajemen SDM : melengkapi dokumen SPMT PPPK, Usulan Kebutuhan ASN Tahun 2026, Peta Jabatan, Pola Karir DJPB, SK Penugasan Pegawai, Pemetaan Pegawai dan Update data pegawai;
 - Penguatan Akuntabilitas : Dialog Kinerja Organisasi, Penyusunan Matrik Peran Hasil;
 - Penguatan Pengawasan : Pembentukan Tim Pengendalian Gratifikasi BPBAP Situbondo, Public Campaign UPG, Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi, Pembentukan Tim SPIP Tahun 2026, Penyusunan Draft MR KKN, Sosialisasi Penanganan Pengaduan;
 - Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : Penyusunan Laporan SKM TW 1 2026, Melakukan revisi SOP Pelayanan;
 - Komponen Hasil : Belum ada kegiatan

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 52.** Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo									
Indikator Kinerja	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo									
2025	2026					% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi	Target	Target pada PK		Realisasi						
TW 1 Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1		TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	79,89	77,00	76,00	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 76,00 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker (UPT Air payau) lain lingkup DJPB.

Tabel 53. Capaian Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	76,00	-	-
BPBAP Takalar	76,00	-	-
BPBAP Ujung Batee	76,00	-	-
BBPBAP Jepara	76,00	-	-

Perbandingan capaian IKU Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 masih sebesar 0% dari target Renstra DJPB, yaitu 77,00 (Nilai), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 5.322.293.060,- atau 23,82% dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.342.322.000,- untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas dan pemeliharaan. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah dukungan konsistensi seluruh Tim Area dalam memenuhi dokumen Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi pada kelengkapan komponen pengungkit dan hasil.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai BLU, maka BPBAP Situbondo fokus pada peningkatan layanan kepada masyarakat sehingga bisa mendukung kegiatan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Berdasarkan Surat Inspektur Jenderal Inspektur V, KKP Nomor B.247/ITJ.5/HP.470/III/2026 Tanggal 5 Maret 2026 Hal Hasil Evaluasi Unit Kerja Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Mandiri Tahun 2025, Unit Kerja BPBAP Situbondo belum memenuhi persyaratan tahapan analisis wawancara.

9. Kendala Kegiatan

Kendala kegiatan ini adalah perlu *update* data dukung dokumen pembangunan ZI secara berkala dan teliti, penyusunan dan implementasi sistem pengendalian internal, penyesuaian kebutuhan personil sesuai kriteria, serta upaya perbaikan inovasi yang telah diimplementasikan (Inovasi WA Gateway).

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Tahun 2026 adalah Melanjutkan kegiatan pelayanan publik (layanan pembudidayaan ikan, laboratorium penguji dan bimbingan teknis), serta melanjutkan pemenuhan kelengkapan dokumen (i) komponen proses/pengungkit; dan (ii) komponen hasil.

IKU 18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo

Definisi

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan konversi nilai Indikator IKPA yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output.

Capaian Kinerja

Pada Triwulan 1 Tahun 2026 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator IKPA adalah :

1. Telah dilakukan Revisi DIPA sebanyak 2 kali
2. Capaian IKPA per Maret untuk komponen kualitas perencanaan anggaran yaitu Revisi DIPA (100%) dan deviasi Halaman III DIPA (100%), Kualitas Pelaksanaan Anggaran (100%) dan capaian output (100%) dengan total Nilai akhir 100.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	92,86	92,10	92,10	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah capaian bersifat semesteran dengan target semester 1 sebesar 83,00 (Nilai) dan tahunan sebesar 92,10 (Nilai).

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat semesteran.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat semesteran.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 55. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	92,10	-	-
BPBAP Takalar	92,10	-	-
BPBAP Ujung Batee	92,10	-	-
BBPBAP Jepara	92,10	-	-

Perbandingan capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 masih sebesar 0% dari target Renstra DJPB, yaitu 92,10 (Nilai), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 5.322.293.060,- atau 23,82% dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.342.322.000,- untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas dan pemeliharaan. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diantaranya pengelolaan revisi halaman III DIPA, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah melakukan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

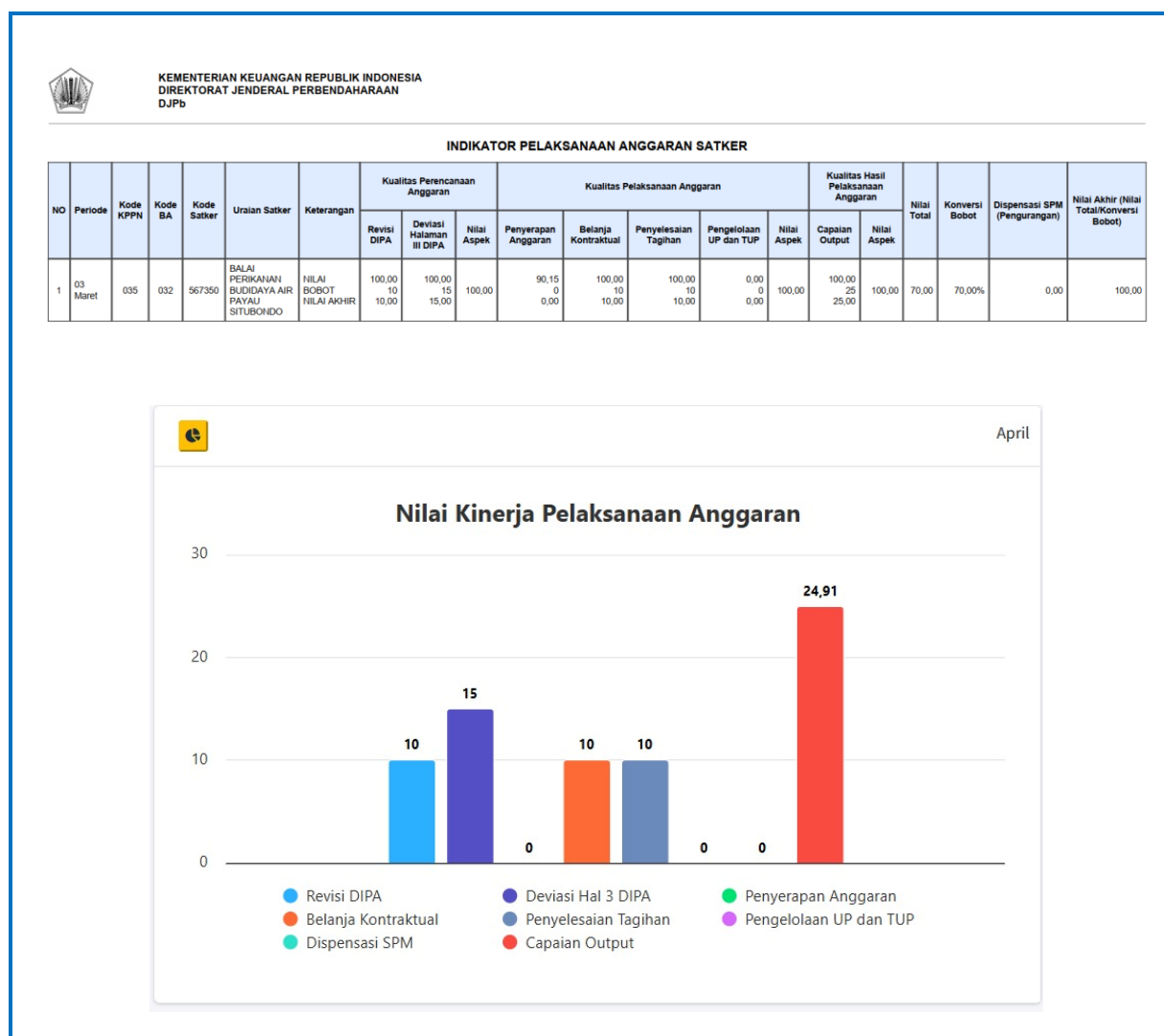
9. Kendala Kegiatan

Pada Triwulan 1, Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker memperoleh nilai 100, yang menandakan pelaksanaan kegiatan berjalan lancar tanpa kendala serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- Melakukan Revisi Hal III DIPA;
- Melakukan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara berkala;
- Melakukan pengelolaan anggaran APBN sesuai ketentuan yang berlaku;

11. Dokumentasi



Gambar 22. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo.

*) Data diambil per 15 April 2026 di <https://spanint.kemenkeu.go.id>

IKU 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo

- Definisi**

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan pemantauan serta evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran.

Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek efektivitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. IKU ini diukur pada akhir tahun. Penilaian dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui laman MONEV Kementerian Keuangan (<https://monev.kemenkeu.go.id>). Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah dilaksanakan kegiatan pengelolaan komponen Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sesuai ketentuan yang berlaku: yaitu pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI oleh operator (Bendahara Pengeluaran) setiap bulan.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 56. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	97,50	81,75	71,75	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 71,75 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 57. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	71,75	-	-
BPBAP Takalar	71,75	-	-
BPBAP Ujung Batee	71,75	-	-
BBPBAP Jepara	71,75	-	-

Perbandingan capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 masih sebesar 0% dari target Renstra DJPB, yaitu 71,75 (Nilai), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp. 22.817.765.000,-, revisi penambahan anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU Tanggal 9 Juli 2025 sebesar Rp. 24.082.739.000,-) dan terjadi penurunan anggaran karena revisi sisa belanja gaji berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-11 tanggal 19 November 2025, sehingga anggaranya menjadi Rp. 22.902.739.000,- dengan capaian realisasi Tahun 2025 sebesar Rp. 21.874.683.700,- atau 95,51%.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- Telah dilakukan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala (bulanan).

9. Kendala Kegiatan

Pada Triwulan 1, Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker memperoleh nilai 100, yang menandakan pelaksanaan kegiatan berjalan lancar tanpa kendala serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- Melakukan perencanaan dan pengisian capaian *output* Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara berkala,
- Mengoptimalkan komponen Penggunaan SBK pada kegiatan perencanaan anggaran Tahun 2026.

11. Dokumentasi

Nomor SPM	Tanggal SPM	Jumlah Tagihan	Nip Ppasp	Nama Ppasp	Jenis Spp Desc	Jenis Spp Kode	Nomor Sp2d
00106A	06-05-2026	29.387.000	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	GAB LAINNYA	221	260350000006313
00105A	04-05-2026	1.031.500	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	LS-BANYAK PENERIMA	237	260350000006008
00104A	04-05-2026	3.097.000	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	LS-BANYAK PENERIMA	237	260350000006007
00103A	04-05-2026	3.996.000	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	LS-BANYAK PENERIMA	237	260350000006006
00102A	04-05-2026	212.100	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	KEKURANGAN GAJI	222	260350000006005
00101A	30-04-2026		198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	PENGESAHAN BLU	511	
00100A	29-04-2026		198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	PENGESAHAN BLU	511	
00099A	22-04-2026	80.263.573	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	GUP	312	260350000005503
00098A	21-04-2026	57.024.000	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	Penghasilan PPNPN Induk	217	260350000005428
00097A	21-04-2026	381.401.150	198707092009121001	Arif Bangun Asmara, S.H	NON GAJI KONTRAKTUAL	111	260350000005431

Gambar 23. Kegiatan Input Capaian RO Triwulan 1 Tahun 2026 di Aplikasi SAKTI, data diambil dari <http://sakti.kemenkeu.go.id> pada 15 April 2026

IKU 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo

- Definisi**

Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Telah dilakukan usulan KGB untuk 14 orang pegawai (Januari-Maret);
- Telah dibuat Usulan Perubahan Kelas Jabatan Pelaksana BPBAP Situbondo :
 - Teknisi Perikanan menjadi Penelaah Teknis Kebijakan dan Penata Kelola Kelautan dan Perikanan, (ii). Pengelola Keuangan menjadi Penata Kelola Kelautan dan Perikanan
- Telah dibuat Usulan Peserta Penilaian Kompetensi Jabatan Fungsional Bidang Perikanan Budidaya BPBAP Situbondo Tahun 2026
- Telah disusun Usulan Kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) Lingkup BPBAP Situbondo;

- e. Telah dibuat Usulan Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional a.n Jati W;
- f. Telah dibuat Usulan Perpindahan Jabatan Pegawai a.n Zeny W;

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 58. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	6,00	(tidak ada)	4,00	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 4 (Level). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 59. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	84,20	-	-
BPBAP Takalar	84,20	-	-
BPBAP Ujung Batee	84,20	-	-
BBPBAP Jepara	84,20	-	-

Perbandingan capaian IKU Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026, tidak dapat dibandingkan dengan Renstra DJPB Tahun 2025-2029 karena tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 5.322.293.060,- atau 23,82% dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.342.322.000,- untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas dan pemeliharaan. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Kegiatan pengelolaan SDM telah dilaksanakan misalnya usulan kenaikan pangkat, dan pemutahiran data pegawai secara berkala pada aplikasi SIASN oleh operator.
- Telah ada penambahan pegawai, berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.529/DJPB/KP.440/II/2026 tanggal 9 Februari

2026 tentang Penugasan pegawai untuk melaksanakan tugas pada Unit Kerja Baru, 1 orang Pranata SDM Aparatur Penyelia dari Unit Kerja Sekretariat Ditjen Perikanan Budi Daya ke BPBAP Situbondo.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya pegawai sudah melakukan pemutahiran data di myasn (<https://asndigital.bkn.go.id/>), telah melakukan monitoring kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan presensi serta telah menyusun dan melengkapi data dukung SKP.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan kegiatan ketatausahaan dan update/ peremajaan data kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg) dan telah dilakukan sosialisasi kepegawaian oleh Tim SDMAO Aparatur, DJPB pada Bulan Maret.

9. Kendala Kegiatan

Pada Triwulan 1, operasional Aplikasi Kepegawaian di BPBAP Situbondo berlangsung tanpa kendala, sehingga mendukung kelancaran proses administrasi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 adalah :

- Akan melanjutkan kegiatan ketatausahaan (pengembangan kompetensi ASN, layanan mutasi, layanan ketatausahaan ASN dan informasi ASN);
- Melanjutkan *update* Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).

IKU 23. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo

- **Definisi**

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance, memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian dari Sekretariat Jenderal KKP atas instrumen penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas Sekretariat Jenderal KKP atau *Self Assesment Questionnaire* (SAQ) dan presentasi uji publik.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah menyediakan Informasi publik di website <https://ppid.kkp.go.id/>
 - A. Informasi yang Diumumkan Secara Berkala :
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/>
 - B. Informasi yang Tersedia Setiap Saat
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/tersedia-setiap-saat/>
 - C. Informasi yang Diumumkan Secara Serta Merta
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/serta-merta/>
 - D. Informasi yang Dikecualikan
<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/yang-dikecualikan/>

2. PPID BPBAP Situbondo telah mempublikasikan keterbukaan informasi publik berupa berita dan infografis pada website sebanyak 23 postingan. Selain itu juga dilakukan publikasi informasi melalui media sosial (X, Instagram, Facebook, Youtube dan Tiktok).

Tabel 60. Pelayanan Informasi Triwulan 1

No.	Jenis Layanan Informasi	Jumlah			Alasan ditolak	Waktu Penyelesaian
		Permintaan	Terlayani	Ditolak		
1	Permintaan Informasi Langsung (Tatap Muka pada kegiatan kunjungan	10	10	-	-	1 hari
2	Bimbingan Teknis offline dan online	405	405	-	-	1 hari
3	Pelayanan kegiatan magang/ PKL	134	134	-	-	1 hari
4	Permintaan Informasi via Website PPID	2	2	-	-	1 hari
5	Permintaan Informasi melalui Media Sosial	15	15	-	-	1 hari
6	Pengajuan Keberatan Informasi	-	-	-	-	1 hari
7	Permohonan Sengketa Informasi	-	-	-	-	1 hari
8	Pengaduan yang bersifat permohonan informasi atau konsultasi	9	9	-	-	1 hari
TOTAL		575	575	-	-	

Tabel 61. Publikasi Informasi BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026

Bulan	Twitter X	Instagram	Facebook	Youtube	Tiktok	Website
Januari	53	57	53	2	43	2
Februari	34	36	34	3	33	2
Maret	28	31	29	7	29	19
Total	115	124	116	12	105	23

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 62. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
-	100,00	(tidak ada)	81,00	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 81,00 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 63. Perbandingan Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	81,00	-	-
BPBAP Takalar	81,00	-	-
BPBAP Ujung Batee	81,00	-	-
BBPBAP Jepara	81,00	-	-

Perbandingan capaian IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026, tidak dapat dibandingkan dengan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029 karena tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 5.322.293.060,- atau 23,82% dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.342.322.000,- untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas dan pemeliharaan. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah seluruh kegiatan telah mempublikasikan keterbukaan informasi publik berupa berita dan infografis pada website <https://ppid.kkp.go.id/> sesuai dengan pedoman kebijakan informasi Publik pada BPBAP Situbondo.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Telah dilakukan pengelolaan dokumen dan website PPID BPBAP Situbondo.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Tahun 2025 : telah melanjutkan update data informasi berkala di website <https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/>.

9. Kendala Kegiatan

Perlu memperbarui informasi terkait BPBAP Situbondo di media sosial secara berkala.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana tindak lanjut untuk IKU ini pada Triwulan 2 Tahun 2026 adalah melanjutkan update data informasi berkala di website https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau_situbondo/informasi-publik/berkala/

IKU 24. Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo

- Definisi**

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya.

Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo.

- Capaian Kinerja**

Pada Triwulan 1 Tahun 2026 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, operasional dan pemeliharaan perkantoran Triwulan 1.

Hasil Perhitungan Capaian**Tabel 64.** Capaian Pelayanan Perkantoran

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
100	100,00	(tidak ada)	100,00	100,00	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 100%. Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Pada Triwulan 1 Tahun 2026, Capaian IKU Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 100 % mencapai target yang ditetapkan sebesar 100 % (tercapai 100% dari target).

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi IKU ini pada Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sama dengan capaian Triwulan 1 Tahun 2025 yaitu 100%.

Dibandingkan capaian pada periode yang sama pada Tahun 2026, maka capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sama, sebesar 100%.

Persentase pertumbuhan IKU ini Tahun 2026 terhadap capaian Tahun 2025 (pada periode yang sama) adalah sebesar 0%, sudah mencapai capaian maksimal (100%) pada setiap periode pengukuran. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi pengelolaan layanan perkantoran di BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 Tahun 2026.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 65. Perbandingan Capaian Pelayanan Perkantoran Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	100	100	100,00%
BPBAP Takalar	100	100	100,00%
BPBAP Ujung Batee	100	100	100,00%
BBPBAP Jepara	100	100	100,00%

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah 100%, mencapai 100% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama. Seluruh UPT Air payau DJPB telah menyelesaikan kegiatan pelayanan perkantoran dengan capaian 100%.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian IKU Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026, tidak dapat dibandingkan dengan Renstra Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029 karena tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 5.322.293.060,- atau 23,82% dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.342.322.000,- untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas dan pemeliharaan. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan perkantoran Triwulan 1 Tahun 2026.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan layanan perkantoran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah melanjutkan proses layanan perkantoran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9. Kendala Kegiatan

Selama periode pelaporan, pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo terlaksana dengan baik dan tidak menghadapi kendala. Namun terdapat kebijakan *refocusing* anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian pada Triwulan 2.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah melanjutkan proses layanan perkantoran serta akan dilakukan penyesuaian melalui revisi anggaran.

IKU 25. Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo

- Definisi**

Arsip yang tercipta dari kegiatan Lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur Tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan.

Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan KKP.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penghitungan Aspek/ Formulasi pengukuran/ penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%)
 - a. penciptaan arsip (25%),
 - b. penggunaan arsip (25%),
 - c. pemeliharaan arsip (25%)
 - d. penyusutan arsip (25%)
2. Sumber daya kearsipan (bobot 50%)
 - a. sumber daya manusia kearsipan (50%),
 - b. prasarana dan sarana (50%)

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 1 Tahun 2026 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-ss0.kkp.go.id/>) secara berkala.

Tabel 66. Rekapitulasi Surat Masuk dan Surat Keluar BPBAP Situbondo

No.	Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar
1	Januari	123	125
2	Februari	80	109
3	Maret	69	49
4	April	-	-
5	Mei	-	-
6	Juni	-	-
7	Juli	-	-
8	Agustus	-	-
9	September	-	-
10	Oktober	-	-
11	November	-	-
12	Desember	-	-
	Jumlah	272	283

2. Telah dilakukan Pembahasan Usulan Jadwal Retensi Arsip Lingkup DJPB serta peningkatan kompetensi diantaranya melalui Bimbingan Teknis SIKN JIKN KKP dan webinar “Sosialisasi Sertifikasi SDM Kearsipan” dan “Penerapan Penyusutan Arsip Berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA) Lingkup KKP”.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 67. Capaian Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025- 2026)
-	88,50	81,00	81,00	-	-	-	-	-	-	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2026 untuk indikator kegiatan ini adalah 81,00 (Nilai). Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan target Triwulan 1 disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan 1 Tahun 2026 maupun pada periode yang sama di Tahun 2025 sehingga capaian kegiatan tidak bisa dibandingkan disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 68. Perbandingan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	81,00	-	-
BPBAP Takalar	81,00	-	-
BPBAP Ujung Batee	81,00	-	-
BBPBAP Jepara	81,00	-	-

Perbandingan capaian IKU Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo dengan UPT DJPB lainnya berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPT belum ada capaian target kegiatan.

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian IKU Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026, tidak dapat dibandingkan dengan Renstra DJPB Tahun 2025-2029 karena tidak tercantum dalam Renstra namun merupakan kegiatan rutin di BPBAP Situbondo dengan capaian kegiatan berkala.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 5.322.293.060,- atau 23,82% dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.342.322.000,- untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas dan

pemeliharaan. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-sso.kkp.go.id/>) secara periodik serta melakukan pengisian dan pengumpulan data instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2026 sesuai dengan instrumen pengawasan Formulir ASKI KL yang disampaikan oleh Biro Umum meliputi:

- a. Pengelolaan Arsip dinamis meliputi: tata naskah dinas, penggunaan arsip, ketersediaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip; dan
- b. Sumberdaya Kearsipan meliputi: Sumberdaya Manusia Kearsipan dan Prasarana dan Sarana Kearsipan.

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja adalah telah melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-sso.kkp.go.id/>) secara berkala.

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah melakukan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip;
- b. Telah mengusulkan kebutuhan ASN kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berdasarkan Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor B.727/BPBAPS/KP.210/III/2026 Tanggal 18 Maret 2026 Hal Usul Kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) Lingkup BPBAP Situbondo Tahun 2026.

9. Kendala Kegiatan

Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo tercapai dengan baik tanpa kendala.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2026 adalah akan melanjutkan kegiatan pengelolaan surat dan arsip.

IKU 26. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo

- Definisi**

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di BPBAP Situbondo.

Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja BPBAP Situbondo). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Persentase RUP PBJ yang diumumkan dihitung dengan formula sebagai berikut :

Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP =

Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP x 100%
Pagu Pengadaan Barang/Jasa

Jika RUP yang diumumkan unit kerja BPBAP Situbondo melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Penghitungan capaian dilakukan dengan melakukan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses revisi RUP pada aplikasi SIRUP berdasarkan dokumen kertas kerja dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada aplikasi

SIRUP melebihi atau kurang dari 100%. Data yang terbentuk pada dokumen kertas kerja untuk nilai Pagu Terumumkan merupakan nilai yang sama dengan nilai yang tercantum dalam rekap RUP Terumumkan pada aplikasi SIRUP.

• Capaian Kinerja

Pada Triwulan 1 Tahun 2026 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah melakukan kegiatan Pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) Tahun 2026 di Aplikasi SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan).
2. Terdapat 115 Paket Penyedia dan 4 Paket Swakelola yang terumumkan pada aplikasi SiRUP BPBAP Situbondo. Dari paket terumumkan tersebut sebanyak 18 paket penyedia terkena bokir/efisiensi anggaran. Seluruh paket telah terinput sesuai ketentuan, dengan detail lokasi, volume pekerjaan, uraian, metode pemilihan penyedia, serta jadwal pelaksanaan yang terdokumentasi dalam aplikasi SiRUP.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 69. Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo								
Indikator Kinerja		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo								
2025		2026				% Capaian Thd Target				% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Target pada PK		Realisasi					
TW 1	Tahun 2025	Renstra	Tahunan	TW 1	TW 1	TW 1 Th 2025	TW 1 Th 2026	Th 2026	Renstra DJPB 2025-2029	Capaian pada periode yang sama (2025-2026)
0	100,00	77,00	77,00	77,00	100,00	-	129,87%	129,87%	129,87%	-

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2026)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 77,00%. Capaian IKU ini diukur pada periode triwulan.

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebesar 100%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 77%, tercapai sebesar 129,87% (berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>).

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 jika dibandingkan dengan target Tahun 2026 adalah telah mencapai 129,87%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 1 (2025)

Realisasi Rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 sebanyak 100%. Sedangkan capaian Triwulan 1 Tahun 2025 sebesar 0%. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2025, IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo capaiannya di akhir tahun.

Dibandingkan capaian pada periode yang sama pada Tahun 2025, maka capaian Triwulan 1 Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan secara data.

Persentase pertumbuhan IKU ini Triwulan 1 Tahun 2026 terhadap capaian pada periode yang sama Tahun 2025 adalah tidak dapat dibandingkan.

Namun dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan kinerja dengan capaian 100% pada Triwulan 1 Tahun 2026.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 70. Perbandingan Capaian Persentase RUP PBJ pada SIRUP Lingkup UPT DJPB

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER PAGU PENGADAAN	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TOTAL	TOTAL			
04		DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	897,634,697,000	917,960,850,000			
1	239192	BBPB AIR PAYAU JEPARA	33,776,312,000	33,776,312,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	238734	BBPB AIR TAWAR SUKABUMI	26,301,351,000	26,301,351,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	427706	BBPB LAUT LAMPUNG	17,815,644,000	17,815,644,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	445393	BLU PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	126,396,102,000	126,396,102,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	567800	BPKIL SERANG	3,287,862,000	3,287,862,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
6	567350	BPB AIR PAYAU SITUBONDO	48,941,145,000	48,941,145,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
7	567680	BPB AIR PAYAU TAKALAR	15,771,406,000	15,771,406,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
8	567385	BPB AIR PAYAU UJUNG BATEE	10,567,720,000	10,567,720,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
9	567584	BPB AIR TAWAR MANDIANGIN	16,416,369,000	16,416,369,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
10	237657	BPB AIR TAWAR SUNGAI GELAM	19,225,478,000	19,225,478,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
11	538911	BPB AIR TAWAR TATELU	11,923,306,000	11,923,306,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
12	567720	BPB LAUT AMBON	14,325,630,000	14,325,630,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
13	567474	BPB LAUT BATAM	9,292,277,000	9,292,277,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
14	567762	BPB LAUT LOMBOK	13,441,592,000	13,441,592,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
15	445394	BPI UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	6,052,854,000	6,052,854,000	0	100.00%	Sudah Sesuai

Capaian Triwulan 1 Tahun 2026 adalah 100%, atau mencapai 129,87% dari target Triwulan 1. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan 15 UPT DJPB lainnya adalah sama yaitu telah mencapai 100% (dengan capaian 129,87% dari target Triwulan 1).

4. Perbandingan dengan Renstra DJPB 2025-2029

Capaian kontribusi BPBAP Situbondo pada Triwulan 1 masih sebesar 100% dari target Renstra DJPB, yaitu 77,00 (Persen), sebagaimana tertuang dalam Renstra DJPB Tahun 2025-2029. Target ditetapkan secara langsung dan sama bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup DJPB, hal ini dikarenakan metode cascading yang digunakan adalah *Direct*.

5. Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Indikator kinerja ini masuk ke dalam Sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo. Capaian realisasi sasaran tersebut (Program Dukungan Manajemen) mencapai Rp 5.322.293.060,- atau 23,82% dari PAGU awal sebesar Rp. 21.342.322.000,- atau PAGU revisi menjadi Rp. 22.342.322.000,- untuk mendukung kegiatan perjalanan dinas dan pemeliharaan. Tidak ada blokir anggaran. Indikator kinerja ini tidak termasuk kebijakan efisiensi anggaran.

6. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : seluruh pengadaan barang/jasa di BPBAP Situbondo telah diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP).

7. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Telah melakukan input Rencana Umum Pengadaan Tahun 2025 pada aplikasi SIRUP

8. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan input Rencana Umum Pengadaan Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP

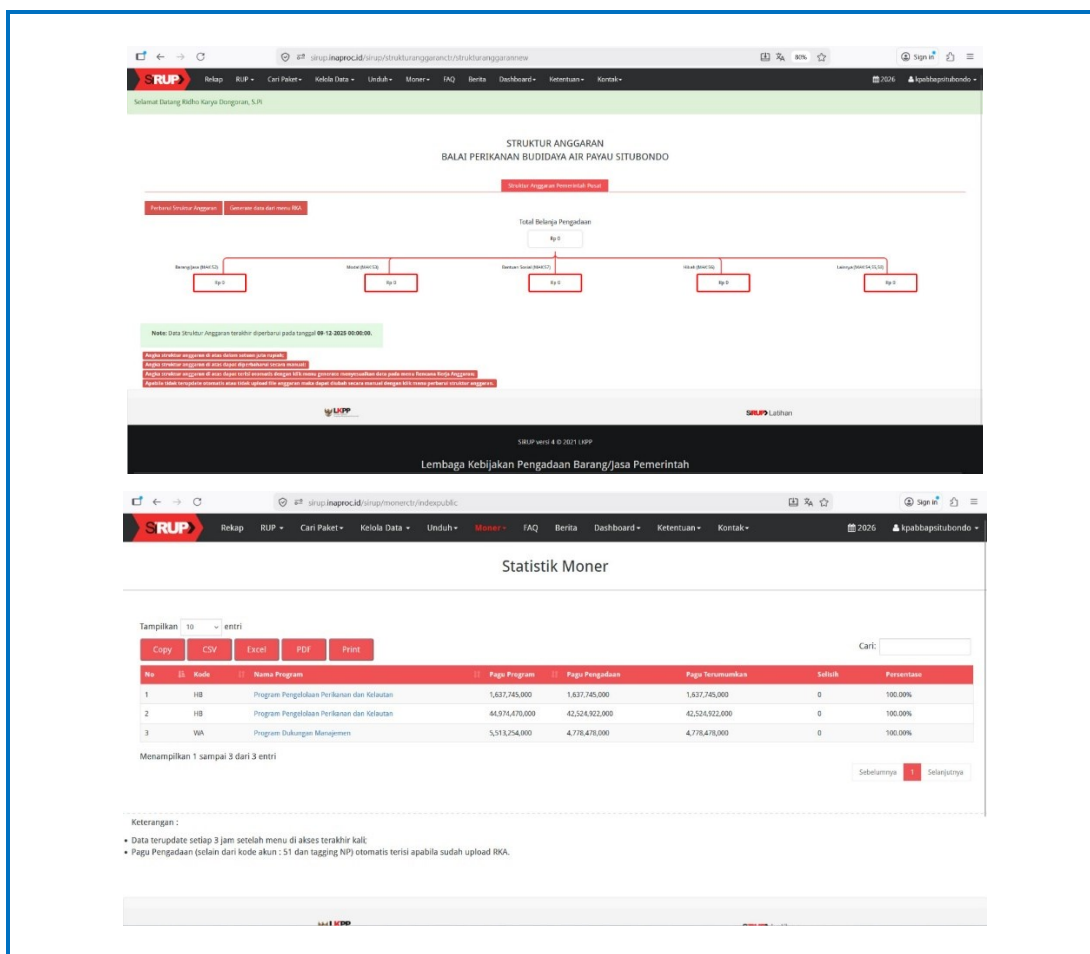
9. Kendala Kegiatan

Telah melakukan input Rencana Umum Pengadaan Triwulan 1 Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP. Seluruh paket pengadaan telah terumumkan pada Aplikasi SIRUP. Namun adanya kebijakan refocusing anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian pada Triwulan 2.

10. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Akan dilakukan revisi RKAKL dan penyesuaian rencana umum pengadaan.

11. Dokumentasi



Gambar 24. Tampilan Dashboard SiRUP Pada Paket Swakelola

*) Data diambil per 13 April 2026 di <https://sirup.inaproc.id/>

3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Kementerian atau Lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya dalam hal ini alokasi penganggaran yang digunakan untuk merealisasikan target-target indikator kinerja kegiatan. Data nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran didapatkan berdasarkan hasil perhitungan pada laman smart.kemenkeu.go.id per tanggal 15 April 2026. Berikut dibawah ini informasi hasil pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada Triwulan I Tahun Anggaran 2026.

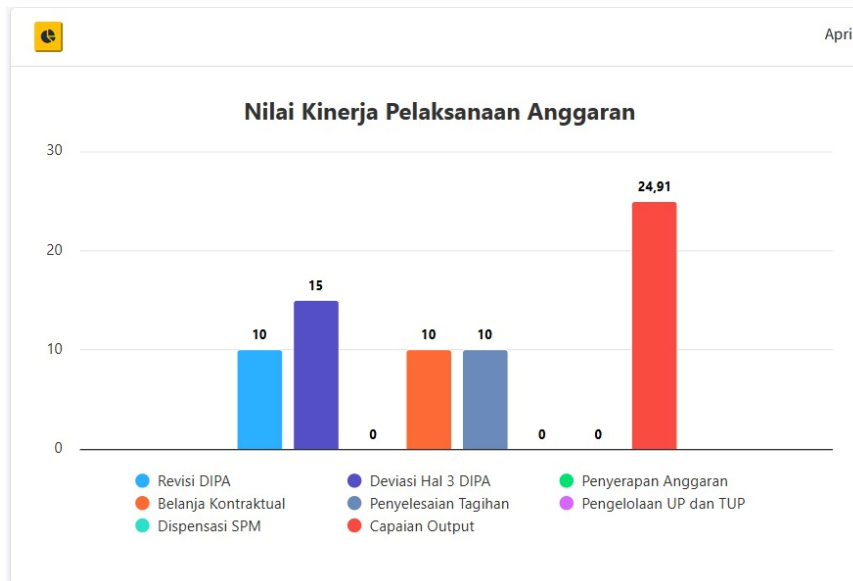
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPB

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER

NO	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
1	03 Maret	035	032	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00 10,00	100,00 15,00	100,00	90,15 0,00	100,00 10,00	100,00 10,00	0,00 0,00	100,00 100,00	100,00 25,00	100,00	70,00	70,00%	0,00	100,00

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja					Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran 5	
					Download Ex	
Tampilkan 25 entri					Cari:	
No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	
1	032.04.567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	15,70	100,00	57,85	
Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri					Sebelumnya 1 Selanjutnya	

IK Perencanaan Satuan Kerja					Monitoring / NK Perencanaan Si	
					Download Ex	
Tampilkan 10 entri					Cari:	
No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi
				Capaian RO	Penggunaan SBK	
1	032.04.567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	15,70	17,60	25,00	0,00
Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri					Sebelumnya 1 Selanjutnya	



Gambar 25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan 1 TA. 2026 berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu (data 16 April 2026)

Gambar atas : Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo

Gambar tengah : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran;

Gambar bawah : Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Terlihat pada gambar diatas bahwa nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran satuan kerja BPBAP Situbondo (Nilai Kinerja Anggaran) periode Triwulan 1 Tahun 2026 tercapai 57,85%. Nilai efisiensi ini didapatkan dari NK Perencanaan Anggaran 15,70% dan NK Pelaksanaan Anggaran 100%. Dilihat dari Nilai kinerja Perencanaan terdapat Nilai Efektivitas Capaian RO sebesar 17,60%, sedangkan pada Efisiensi ada 2 kriteria, yaitu Penggunaan SBK sebesar 25,00 dan Efisiensi SBK 0,00. Pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Terdapat Nilai Aspek (i). Kualitas Perencanaan Anggaran sebesar 100; (ii). Kualitas Pelaksanaan Anggaran sebesar 100; dan (iii). Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran sebesar 100.

Nilai capaian rincian output sebesar 100% menandakan semua realisasi rincian output volume kegiatan tercapai dibandingkan dengan target yang dianggarkan dengan nilai efisiensi merupakan perbandingan antara penyerapan anggaran dengan capaian rincian output volume kegiatan. Semakin tinggi penyerapan anggaran dan capaian rincian output volume kegiatan maka dapat diartikan bahwa nilai efisiensi juga semakin tinggi, begitu sebaliknya semakin tinggi penyerapan anggaran namun capaian rincian output volume kegiatan rendah, maka efisiensi juga akan bernilai rendah.

Efisiensi anggaran seluruh Sasaran Program (SP) BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 sebesar 96,28% (Tabel 71). Sedangkan Efisiensi anggaran per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 72. Langkah efisiensi yang diambil terbukti tepat sasaran karena realisasi kegiatan tetap terlaksanakan sesuai target, yang dibuktikan dengan penyerapan anggaran yang sejalan dengan capaian kegiatan masih sejalan dengan target.

Tabel 71. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

No.	Sasaran Program (SP)	Nilai Capaian SP (NPSP)	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	%NPSP x Anggaran Per Sasaran	% Efisiensi Anggaran
1	2	3	4	5	6	7 = 3x4	8 = 7-5
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	114,89%	20.631.766.000	2.189.614.226	10,61%	23.703.835.957,40	21.514.221.731,40
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	104,02%	361.269.000	14.400.000	3,99%	375.792.013,80	361.392.013,80
3	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	0					
4	Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut	0					
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	112,69%	22.342.322.000	5.330.983.060	23,86%	25.177.562.661,80	19.846.579.601,80
	Jumlah		43.335.357.000	7.534.997.286	17,39%	49.257.190.633	41.722.193.347
% Efisiensi (8/4)							96,28%

Tabel 72. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	PAGU awal (Rp.)	Nilai Efisiensi	Pagu Akhir Setelah Efisiensi (Rp.)	Realisasi Anggaran	%	%	%	%
						Sebelum Efisiensi	Efisiensi Blaya Sebelum Efisiensi	Sesudah Efisiensi	Efisiensi Blaya Sesudah Efisiensi
		a	b	c	d	d/a	b/a	d/c	100% - efisiensi
1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo	2.069.500.000	226.135.000	1.843.365.000	57.510.336	2,78%	10,93%	3,12%	96,88%
2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo	75.500.000	22.650.000	52.850.000	16.716.600	22,14%	30,00%	31,63%	68,37%
3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo	142.619.000	0	142.619.000	75.171.060	52,71%	0,00%	52,71%	47,29%
4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo	671.934.000	0	671.934.000	343.258.700	51,09%	0,00%	51,09%	48,91%
5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo	143.678.000	0	143.678.000	0	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo	68.535.000	13.500.000	55.035.000	0	0,00%	19,70%	0,00%	100,00%
7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	300.000.000	90.000.000	210.000.000	6.869.968	2,29%	30,00%	3,27%	96,73%
8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	1.060.000.000	198.000.000	862.000.000	13.739.936	1,30%	18,68%	1,59%	98,41%

No.	Indikator Kinerja	PAGU awal (Rp.)	Nilai Efisiensi	Pagu Akhir Setelah Efisiensi (Rp.)	Realisasi Anggaran	% Sebelum Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi	% Efisiensi Biaya Sesudah Efisiensi
		a	b	c	d	d/a	b/a	d/c	100% - efisiensi
9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	16.100.000.000	3.078.000.000	13.022.000.000	1.676.347.626	10,41%	19,12%	12,87%	87,13%
10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	1.161.295.000	241.200.000	920.095.000	249.192.244	21,46%	20,77%	27,08%	72,92%
11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo	300.000.000	90.000.000	210.000.000	61.218.900	20,41%	30,00%	29,15%	70,85%
12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	2.500.000.000	822.400.000	1.677.600.000	859.252.105	34,37%	32,90%	51,22%	48,78%
13	Ikan Konsumsi Air Laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo	12.900.000.000	1.213.000.000	11.687.000.000	908.544.097	7,04%	9,40%	7,77%	92,23%
14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo	7.120.140.000	0	7.120.140.000	7.690.700	0,11%	0,00%	0,11%	99,89%
15	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo	361.269.000	0	361.269.000	14.400.000	3,99%	0,00%	3,99%	96,01%

Berdasarkan data anggaran Satker BPBAP Situbondo, efisiensi telah dilakukan secara sistematis melalui pengurangan pagu awal pada beberapa kegiatan, sehingga menghasilkan pagu akhir yang lebih rendah namun tetap mendukung pencapaian target kinerja. Efisiensi terbesar terlihat pada kegiatan produksi ikan konsumsi air payau dan ikan konsumsi air laut, dengan penghematan masing-masing sebesar Rp 3,078 miliar dan Rp 1,213 miliar, yang mencerminkan penerapan prinsip efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Selain itu, beberapa kegiatan seperti penyaluran benih ikan dan udang, serta distribusi bibit rumput laut kultur jaringan, tetap dilaksanakan tanpa pengurangan pagu, menunjukkan prioritas pada program yang langsung menyentuh masyarakat. Secara keseluruhan, efisiensi anggaran ini memperlihatkan komitmen Satker BPBAP Situbondo dalam mengoptimalkan sumber daya, menjaga akuntabilitas, dan memastikan bahwa setiap rupiah yang digunakan memberikan manfaat maksimal bagi pengembangan perikanan budi daya.

3.5. Penghargaan BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026

Pada Triwulan 1 Tahun 2026, BPBAP Situbondo belum memperoleh penghargaan terkait pelaksanaan kinerja organisasi.

BAB 4. PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Triwulan 1 Tahun 2026. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Bersumber dari *Aplikasi My Intress* Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp. 9.131.084.079,- (13,56%), mengalami penurunan sebesar 1,03% dibandingkan tahun 2025 pada triwulan yang sama, yaitu sebesar Rp. 6,406,685,446,- (14,59%);
- b. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 1 Tahun 2026 sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan Nilai Kinerja Organisasi sebesar 110,53 %;
- c. Terhadap beberapa rekomendasi atas capaian target Triwulan 1 Tahun 2026 maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti pada Triwulan 2 Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 73. Rekomendasi Kegiatan Triwulan 2 Tahun 2026

Indikator Kinerja	Tindak Lanjut atas Rekomendasi Tahun 2025	Kegiatan yang telah dilaksanakan Triwulan 1	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan 2
1 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	- sudah melaksanakan uji banding aflatoxin, melamin, dan OTC dengan BBPBT Sukabumi dengan hasil tidak berbeda nyata - sampel uji profisiensi CSIRO baru diterima dan akan dilakukan pengujian pada TW2 - lab mikrobiologi sudah melakukan pendaftaran ke BUSPPMHKP - sudah mendaftar uji profisiensi dengan BPKIL Serang untuk parameter AHPND - sudah melakukan pendaftaran reakreditasi di KANMIS dan sedang dilakukan proses pelengkapan dokumen yang diperlukan	- sudah dilaksanakan kegiatan pengujian sampel residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biomol - telah dilaksanakan pengambilan sampel di Kab. Banyuwangi, Situbondo, Pasuruan, Probolinggo, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, dan Tuban (sampel berupa ikan dan udang)	- peralatan sentrifuge untuk pengujian biologi molekuler sudah mengalami penurunan kinerja sehingga akan dilakukan pengujian peralatan	- akan melakukan perencanaan pengujian peralatan - menunggu audit kecukupan dari KAN dan jadwal assesmen
2 Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	- telah melakukan pengujian pengadaan peralatan uji proksimat - provider belum mengumumkan pelaksanaan kegiatan uji profisiensi	- sudah dilaksanakan kegiatan pengujian sampel Pakan dan Obat Ikan - telah dilaksanakan pengambilan sampel di Kab. Banyuwangi, Situbondo, Pasuruan, Probolinggo, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, dan Tuban (sampel berupa pakan ikan dan udang)	- belum dapat melakukan proses pengujian proksimat karena pengadaan peralatan uji proksimat sedang berjalan	- tim PBJ perlu mempercepat proses pengadaan barang
3 Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	TIDAK ADA (merupakan IKU Baru di Tahun 2026)	- telah dilaksanakan distribusi bantuan benih bandeng ke Kab. Situbondo sebanyak 152.000 ekor pada tanggal 31 Maret 2026	- jumlah ketersediaan telur untuk kegiatan bantuan benih bandeng kurang optimal karena kondisi musim hujan sehingga mengganggu siklus pemijahan	- diharapkan kondisi cuaca sudah mulai membaik sehingga dapat mendukung proses produksi
4 Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	TIDAK ADA (merupakan IKU Baru di Tahun 2026)	- telah didistribusikan bantuan benih udang vaname ke Kab. Gresik (4 Kelompok) dan Pasuruan (5 Kelompok)	- sebagian dokumen pengajuan bantuan belum lengkap sehingga belum bisa menyalurkan bantuan benih	- melakukan koordinasi dengan penyuluh terkait kelengkapan dokumen pengajuan bantuan
5 Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	TIDAK ADA (merupakan IKU Baru di Tahun 2026)	- telah dilaksanakan pengambilan sampel di Kab. Banyuwangi, Pasuruan, Probolinggo, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, dan Tuban (sampel berupa ikan dan udang)	- untuk kegiatan TW2 tidak bisa terlaksana dikarenakan kebijakan refocusing anggaran	- menunggu kebijakan anggaran - menyampaikan surat ke dinas perikanan Kab. Situbondo untuk kolaborasi pengujian monitoring residu
6 Sampel <i>surveillance</i> AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	- telah dilakukan pengambilan sampel	- telah dilaksanakan pengambilan sampel di Kab. Banyuwangi, Situbondo, Pasuruan, Probolinggo, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, dan Tuban (sampel berupa udang) - telah dilakukan skrening isolat target vibrio parahaemolyticus	- isolat target belum diidentifikasi - untuk kegiatan TW2 tidak bisa terlaksana dikarenakan kebijakan refocusing anggaran	- melakukan pengujian identifikasi isolat secara molekuler - akan melakukan pengambilan sampel internal
7 Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	- belum bisa dilakukan produksi pada TW1 karena tidak optimalnya produksi telur terbatas dan hanya cukup untuk kegiatan bantuan	- belum ada realisasi	- tidak optimalnya produksi telur bandeng dan hanya cukup untuk kegiatan bantuan	- diharapkan kondisi cuaca sudah mulai membaik sehingga dapat mendukung proses produksi
8 Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	TIDAK ADA (merupakan IKU Baru di Tahun 2026)	- telah diproduksi benih udang sebanyak 1.750.000 ekor untuk kegiatan pembesaran udang di Instalasi Gundil	- kondisi sarana dan prasarana yang kurang optimal untuk mendukung kegiatan produksi benih udang	- melakukan usulan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan produksi benih udang
9 Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)	TIDAK ADA (merupakan IKU Baru di Tahun 2026)	- telah dilaksanakan produksi pembesaran udang vaname sebanyak 27.501,73 kg dan afkir induk kepiting sebanyak 2,1 kg	- kondisi sarana dan prasarana yang kurang optimal untuk mendukung kegiatan produksi	- melakukan usulan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan produksi benih udang di Instalasi Gundil - melakukan pengujian

Indikator Kinerja		Tindak Lanjut atas Rekom Tahun 2025	Kegiatan yang telah dilaksanakan Triwulan 1	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan 2
				benih udang di Instalasi Gundil - karena kondisi cuaca yang kurang mendukung mengakibatkan terjadinya kematian yang terindikasi adanya penyakit sehingga perlu dilakukan panen lebih awal	laboratorium terhadap udang yang terindikasi penyakit
10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	TIDAK ADA (merupakan IKU Baru di Tahun 2026)	- sudah dilakukan pengadaan benih kepiting sebanyak 11.000 ekor	- kegiatan produksi calon induk kepiting kurang optimal karena kondisi cuaca yang kurang mendukung	- diupayakan proses pemeliharaan bisa berjalan secara optimal sehingga mendukung peningkatan produksi - melakukan pengajuan pengadaan benih kepiting untuk kegiatan produksi di TW2
11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	- telah dilakukan pemeliharaan calon induk kakap putih di awal maret sebanyak 1.500 ekor ukuran 10 cm	- telah dilakukan pemeliharaan calon induk kakap putih di awal maret sebanyak 1.500 ekor ukuran 10 cm	- benih dan bahan operasional belum tersedia di awal TW1 sehingga baru bisa tebar pada akhir TW 1 (Bulan Maret)	- melanjutkan proses pemeliharaan calon induk
12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	- telah disusun rencana produksi - pengadaan bahan operasional sudah direalisasikan di TW1	- sudah dilaksanakan produksi benih kakap putih sejumlah 5.000 ekor (3.500 ekor untuk PNB, 1.500 ekor untuk calin), benih kerapu cantang sebanyak 66.256 ekor (15.000 ekor untuk bantuan, 20.000 ekor untuk kegiatan budi daya di Instalasi Tuban, 31.256 ekor untuk PNB)	- belum maksimalnya produksi benih karena kondisi cuaca	- diupayakan proses pemeliharaan bisa berjalan secara optimal sehingga mendukung peningkatan produksi
13	Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Kg)		- melanjutkan kegiatan produksi lobster dari stok tahun 2025, adanya kematian akibat penurunan kualitas air sehingga dilakukan pembersihan tandon untuk peningkatan kualitas air pada kegiatan pemeliharaan lobster - telah dilakukan penebaran dan pembesaran kegiatan benih kerapu cantang sebanyak 20.000 ekor ke Instalasi Tuban - telah dilakukan persiapan lahan untuk kegiatan pembesaran benih kakap putih di Instalasi Tuban	- pengadaan bibit lobster belum tersedia di TW1 untuk kegiatan produksi budi daya lobster - pada akhir maret terindikasi penyakit karena adanya kematian pada komoditas kerapu cantang di Instalasi Tuban	- membuat usulan pengadaan bibit lobster - melakukan uji laboratorium penyakit dan kualitas air - mengusulkan benih kakap putih ke katimja ikan untuk kegiatan pembesaran di Instalasi Tuban
14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Unit)		- telah dilaksanakan CPCL pada 3 lokasi (Kab. Probolinggo, Jombang, Trenggalek) - telah dilakukan pembangunan sarana prasarana bioflok sebanyak 2 paket di Kab. Probolinggo	- belum ada tambahan proposal yang masuk	- akan bersurat ke DJPB untuk mendapatkan tambahan proposal bantuan bioflok
15	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo (Kg)		- Telah dilaksanakan CPCL di Kab. Situbondo (Kec. Panarukan 2 lokasi, Kec. Mangaran 1 lokasi, Kec. Jangkar 1 lokasi) namun belum ditetapkan calon penerimanya - Telah melakukan usulan pengadaan bahan untuk kegiatan bantuan rumput laut	- proses pengadaan bahan kegiatan bantuan rumput laut belum berjalan	- tim PBJ untuk segera melakukan proses pengadaan bahan kegiatan bantuan rumput laut
16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	- Telah dilaksanakan penyusunan dokumen perencanaan kinerja tahun 2026	- Telah dilaksanakan penyusunan dokumen perjanjian kinerja, manual iku, rencana aksi, rincian target, dan matrik peran hasil	Tidak ada kendala	Menyusun dan melengkapi dokumen pengukuran dan pelaporan kinerja Triwulan 1 Tahun 2026 sesuai dengan Permen

Indikator Kinerja	Tindak Lanjut atas Rekomendasi Tahun 2025	Kegiatan yang telah dilaksanakan Triwulan 1	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan 2
				KP Nomor 35 Tahun 2023
17 Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	- Telah mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN; - Telah melakukan pengelolaan SKP: evaluasi kinerja (penilaian) periode Triwulan 4 dan Final dan data dukungannya.	- Telah dilakukan update data pegawai - Telah dilakukan kegiatan bimbingan teknis sebanyak 8 kegiatan - Telah dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM yang diselenggarakan oleh SDM Aparatur DJPB	Kurangnya pemahaman pegawai tentang IP ASN	- Mengupdate data pegawai Tahun 2026 pada MyASN BKN, SIASN BKN; - Melanjutkan pengelolaan kinerja SKP dan melengkapi data dukungannya; - Melanjutkan pengelolaan kualifikasi dan pengembangan kompetensi pegawai; - Menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis.
18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%)	- Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan ltjen secara tuntas.	- Telah dilaksanakan pemenuhan dokumen rekomendasi hasil pengawasan ltjen KKP	Terdapat 3 temuan dalam 1 LHP yaitu Hasil Pemantauan Atas Pekerjaan Pembangunan Modelling Budidaya Kepiting TA 2024 pada Satker BPBAP Situbondo di Kab. Pasuruan, nomor T.1067/ITJ.3/HP.5 50/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024 namun telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan ltjen secara tuntas.	Melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku
19 Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Berdasarkan Surat Inspektur Jenderal Inspektur V, KKP Nomor B.247/ITJ.5/HP.470/III/2026 Tanggal 5 Maret 2026 Hal Hasil Evaluasi Unit Kerja Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Mandiri Tahun 2025, Unit Kerja BPBAP Situbondo belum memenuhi persyaratan tahapan analisis wawancara	Melanjutkan kegiatan pelayanan publik dan melakukan update dokumen pemenuhan ZI	Kurangnya update data dukung dokumen pembangunan ZI secara berkala dan teliti, penyusunan dan implementasi sistem pengendalian internal, penyesuaian kebutuhan personil sesuai kriteria, serta upaya perbaikan inovasi yang telah diimplementasikan (Inovasi WA Gateway).	Melanjutkan kegiatan pelayanan publik (layanan pembudidayaan ikan, laboratorium pengujian dan bimbingan teknis), serta melanjutkan pemenuhan kelengkapan dokumen (i) komponen proses/pengungkit; dan (ii) komponen hasil.
20 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Telah melakukan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI secara berkala.	Telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker memperoleh nilai 100, yang menandakan pelaksanaan kegiatan berjalan lancar tanpa kendala serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku	- Melakukan Revisi Hal III DIPA - Melakukan pengelolaan anggaran APBN sesuai ketentuan yang berlaku; - Melakukan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI secara berkala
21 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Telah melakukan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI secara berkala.	Telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Tidak ada kendala	- Melakukan Revisi Hal III DIPA - Melakukan pengelolaan anggaran APBN sesuai ketentuan yang berlaku; - Melakukan pengisian capaian output Tahun 2026 pada aplikasi SAKTI

Indikator Kinerja		Tindak Lanjut atas Rekomendasi Tahun 2025	Kegiatan yang telah dilaksanakan Triwulan 1	Permasalahan	Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan 2
					secara berkala
22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	- Telah dilakukan kegiatan ketatausahaan dan update/ peremajaan data kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg) - Telah dilakukan sosialisasi kepegawaian oleh Tim SDMAO Aparatur, DJPB pada Bulan Maret	Telah dilakukan kegiatan ketatausahaan dan update/ peremajaan data kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg)	Tidak ada kendala	- Akan melanjutkan kegiatan ketatausahaan (pengembangan kompetensi ASN, layanan mutasi, layanan ketatausahaan ASN dan informasi ASN); - Melanjutkan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).
23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Telah melanjutkan update data informasi berkala	Telah menyediakan informasi publik di website dan media sosial	Tidak ada kendala	Melanjutkan update data informasi berkala di website https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/
24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)	Telah dilaksanakan layanan perkantoran sesuai ketentuan yang berlaku	- Telah dilaksanakan layanan perkantoran antara lain rekonsiliasi BMN, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai TW1, rekapitulasi operasional (eksploitasi BBM, listrik, telepon dan internet) dan pemeliharaan perkantoran (tandon Instalasi Pasuruan)	- Adanya kebijakan refocusing anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian	- Akan dilakukan penyesuaian melalui revisi anggaran
25	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	- Telah melakukan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip - Telah membuat Surat Usulan Kebutuhan ASN Arsiparis ke Sesditjen PB	- Telah melakukan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip - Telah melakukan peningkatan kompetensi pegawai melalui bimbingan teknis dan webinar	Tidak ada kendala	Melanjutkan kegiatan pengelolaan surat dan arsip
26	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo (Persen)	Telah dilakukan input Rencana Umum Pengadaan Tahun 2026 pada aplikasi SIRUP.	- Telah dilakukan pengisian rencana umum pengadaan dan telah di umumkan pada aplikasi SIRUP	- kebijakan refocusing anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian	- akan dilakukan revisi RKAKL dan penyesuaian rencana umum pengadaan

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA BPBAP SITUBONDO TAHUN 2026



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**

Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	1.674
		2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	108
		3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	833.656
		4	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	18.419.208
		5	Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	80
		6	Sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji oleh BPBAP Situbondo (Sampel)	73
		7	Benih Ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	1.333.333
		8	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	13.200.000
		9	Ikan Konsumsi ikan air payau yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	222.222
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	5.158
		11	Produksi Calon Induk Ikan Laut oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	915
		12	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (Ekor)	416.667
		13	Ikan Konsumsi air laut hasil budi daya yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo (kg)	25.000
3.	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	14	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Situbondo (Unit)	30
4.	Terkelolanya Budi Daya Rumput Laut	15	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg)	7.571
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84,2
		17	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%)	86
		19	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	92,1
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	71,75
		22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (Level)	4
		23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥81
		24	Persentase pelayanan perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)	100
		25	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	81
		26	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Situbondo (%)	77

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Rumput Laut	361.269.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	12.731.766.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	7.261.295.000
4.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	7.120.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	21.342.322.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2026		48.816.792.000

Jakarta, 15 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridho Karya Dongoran